

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 NGAGLIK SLEMAN
YOGYAKARTA

Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta



Disusun Oleh:

ALFINA YUNITASARI

13416241066

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta memberi kekuatan dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL dan laporan PPL individu (Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial) tepat pada waktunya.

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Selama kurang lebih 2 bulan penulis melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 Ngaglik. Banyak pengalaman berharga yang penulis peroleh selama kegiatan PPL, mulai dari PPDB, PLS, membuat RPP, menyiapkan materi, menyampaikan materi dan menghadapi siswa yang memiliki bermacam-macam karakter secara langsung. Dari pengalaman yang sangat berharga ini, semoga bisa dijadikan bekal penulis untuk menjadi guru yang profesional sesuai dengan empat kurikulum yang harus dipenuhi seorang guru, yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

Terlaksananya kegiatan ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Setyo Pambudi dan Ibu Ida Ma'rufah sebagai Orang Tua praktikan serta Salma sebagai adik praktikan yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ketua UPPL beserta jajaran staf UPPL, yang telah memberikan berbagai informasi tentang pelaksanaan PPL di sekolah.
4. Ibu Dr. R. Rosnawati, M.Si. selaku koordinator Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pamong yang telah membimbing kami dengan penuh kesabaran, baik selama di kampus maupun di lokasi dari sebelum pelaksanaan sampai selesai.
5. Bapak Dr. Nasiwan, M.Si. selaku DPL PPL Prodi yang telah memberi bimbingan, arahan, dan pemantauan, mulai pada saat pra PPL, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Ahmad Nurtriatmo, S.Pd., M.Hum. selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Ngaglik yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PPL di SMP N 1 Ngaglik.
7. Ibu Eni Estuti Sabaryanti, S.Ag., selaku koordinator PPL SMP N 1 Ngaglik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami.

8. Ibu Rinawati Setyaningsih, S.Pd. selaku Guru pembimbing PPL Mata Pelajaran IPS.
9. Bapak/Ibu Guru, serta karyawan SMP N 1 Ngaglik yang telah memberikan bimbingan dan kerjasamanya selama PPL.
10. Siswa-siswi SMP N 1 Ngaglik yang dapat bekerjasama dengan penulis demi berlangsungnya KBM.
11. Teman-teman PPL di SMP N 1 Ngaglik, yang telah membantu dan memberikan *support* sehingga seluruh agenda bisa terselesaikan dengan lancar.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral dan material.

Penulis menyadari bahwa selama pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan laporan kegiatan PPL ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya kepada sekolah, semua guru, karyawan dan siswa SMP N 1 Ngaglik, dan teman-teman apabila selama praktikan melaksanakan tugas PPL banyak kekilafan. Kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan demi perbaikan ke depannya.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Sleman, 14 September 2016

Penulis,

Alfina Yunitasari

NIM. 13416241066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PPL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Rumusan Program Kegiatan PPL	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	13
A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan	16
C. Analisis Hasil.....	22
D. Refleksi.....	22
BAB III PENUTUP	24
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMP N 1 NGAGLIK 2016**

**Oleh:
Alfina Yunitasari**

ABSTRAK

PRAKTIK Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dalam kehidupan nyata. PRAKTIK Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang professional.

Terdapat 2 mahasiswa yang berasal dari Jurusan Pendidikan IPS untuk melakukan PRAKTIK Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP N 1 Ngaglik. Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan yaitu dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Praktikan mendapat satu guru pembimbing, yaitu Ibu Rinawati Setyaningsih, S.Pd. yang merupakan guru mata pelajaran IPS. Praktikan mendapat kesempatan mengajar mata pelajaran IPS untuk kelas VIII dan mendampingi kelas IX. Mata pelajaran IPS diajarkan sebanyak 2 kali pertemuan dalam seminggu dan setiap pertemuan selama 2 x 40 menit pada setiap kelas. Dalam rentang waktu tersebut, praktikan aktif mengajar selama 6 minggu dan telah mengajar kelas VIII dan mendampingi kelas IX sebanyak kurang lebih 20 kali.

Secara garis besar, pelaksanaan praktik mengajar di SMP N 1 Ngaglik ini dapat berjalan dengan cukup baik. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerja sama dengan baik sehingga dapat tercapai suasana yang kondusif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Selama praktik mengajar, banyak pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh praktikan terutama masalah kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas.

Proses pengajaran dan pembelajaran dilakukan dengan berbagai metode seperti ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi, *teams games tournament* dan *mind-mapping*. Pendekatan EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi) dalam kurikulum 2006 digunakan dalam metode pembelajaran. Setelah selesai mengajar, praktikan mendapat bimbingan oleh guru pembimbing, mengevaluasi jalannya pelajaran, sehingga praktikan mengetahui kelemahan dalam mengajarnya. Pengarahan ini bertujuan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas mengajar ke depannya.

Kata kunci: *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMP N 1 Ngaglik*

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), lokasi SMP N 1 Ngaglik:

Nama : Alfina Yunitasari
NIM : 13416241066
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Ngaglik mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Rincian hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.


Ngaglik, 14 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Dr. Nasriwan, M.Si.


Rinawati Setyaningsih, S.Pd.

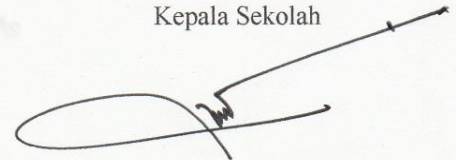
NIP. 196504172002121001

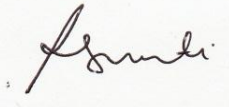
NIP. 19620920 198412 2 003

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL


Ahmad Nurtriatmo, S.Pd., M.Hum.


Dr. R. Rosnawati, M.Si.

NIP. 19641011 198601 1 001

NIP. 19671220 199203 2 001

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dalam kehidupan nyata. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional, siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak UPPL. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2016 adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMP N 1 Ngaglik beralamat di Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, D.I.Yogyakarta dengan telp. 0274-4360364. Gedung ini terdiri dari Ruang Kelas (18 kelas), Ruang Tata Usaha, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Laboratorium (Fisika, Biologi, Komputer, dan Bahasa), ruang UKS, Ruang BK, perpustakaan, ruang pertemuan, ruang Aula, mushola, koperasi, lapangan (basket, voli, badminton, sepak bola), kantin sekolah, gudang, dan area parkir. Sebagai sekolah yang sadar akan perkembangan IPTEK, SMP N 1 Ngaglik memiliki media penunjang pembelajaran berupa LCD Proyektor dan berbagai fasilitas penunjang lainnya dan dengan adanya fasilitas tersebut membuat siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar dan mengembangkan kemampuannya masing-masing.

Fasilitas ruangan yang ada di SMP N 1 Ngaglik antara lain:

No	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18
2.	Ruang Tata Usaha	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Dapur	1
7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Ruang Koperasi Sekolah	1
9.	Gudang	1
10.	Ruang Lab Komputer	1
11.	Ruang Lab Bahasa	2
12.	Ruang Lab Fisika	1
13.	Ruang Biologi	1
14.	Ruang BK	1
15.	Ruang UKS	1
16.	Ruang Pertemuan	1
17.	Masjid	1
18.	Ruang Tamu Guru	1
19.	Kamar Mandi/WC	15
20.	Pos Satpam	1
21.	Lapangan Olahraga	1
22.	Tempat Parkir	1

Disamping itu, SMP Negeri 1 Ngaglik dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran seperti :

- a. Komputer/Laptop
- b. LCD Proyektor
- c. OHP
- d. Televisi
- e. Tape recorder
- f. VCD/DVD Player
- g. Model/alat peraga

2. Keadaan lokasi

SMP N 1 Ngaglik beralamat di Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, D.I.Yogyakarta dengan telp. 0274-4360364.

a. Keadaan Gedung

Kondisi gedung sekolah dalam keadaan baik meskipun ada beberapa ruangan yang lantai atau atapnya butuh pembenahan. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran masih berlantai 1 namun gedung untuk laboratorium computer dan laboratorium bahasa berada di lantai 2.

b. Keadaan Sarana dan Prasarana

- 1) Sarana dan prasarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia di lingkungan sekolah, kamar mandi sudah memadai, namun kurang bersih.
- 2) Sarana/prasarana olah raga seperti lapangan sudah tersedia, dan tempat penyimpanan peralatan olah raga juga sudah tersedia.
- 3) LCD *portable* ketersediaannya kurang karena pada bulan April sekolah dimasuki maling dan mengambil beberapa LCD.

c. Keadaan Personalia

- 1) SMP Negeri 1 Ngaglik memiliki 40 tenaga pengajar. Dari tenaga pengajar tersebut rata-rata berkualifikasi Strata-1 (S1).
- 2) Karyawan berjumlah 10 orang

d. Keadaan Fisik Lain (penunjang)

- 1) Tempat parkir sudah tersedia, namun masih kurang lebar untuk ukuran parkir guru karyawan dan tamu belum dibedakan.
- 2) Fasilitas peribadatan (mushola) sudah ada dan dalam kondisi baik serta terletak di sebelah barat.
- 3) Kantin sudah tersedia cukup luas dan dikelola oleh pihak luar. Kondisi kantin cukup bersih dan memadai untuk membantu siswa, guru, maupun karyawan dalam masalah logistik.
- 4) Koperasi sekolah sudah tersedia dan dilihat dari segi bangunannya dalam kondisi baik, dikelola oleh guru dan dapat membantu kebutuhan siswa.

e. Penataan Ruang Kerja

Dalam aspek penataan ruang kerja ada beberapa hal yang terkait yaitu pencahayaan, suara, warna, dan juga letak dari perabot/alat kerja kantor.

- 1) Pencahayaan pada setiap ruangan cukup memadai. Tidak ada ruangan yang gelap yang mengganggu proses belajar mengajar.
- 2) Faktor suara yang berasal dari jalan raya dan kondisi sekitar sekolah cukup mengganggu jalannya kegiatan sekolah, karena letak sekolah disamping jalan raya yang cukup ramai oleh kendaraan.
- 3) Warna cat di kelas atau di ruang kerja kantor sudah cukup baik dan mendukung iklim kerja para guru, dan siswa.
- 4) Penataan letak barang baik di kelas atau di ruang kerja kantor sudah cukup baik dan mendukung iklim kerja para guru, siswa, dan perangkat sekolah yang lain untuk menjalankan tugas masing-masing.

3. Potensi siswa

Jumlah siswa di SMP 1 Ngaglik selalu mengalami fluktuasi. Dilihat dari prestasi siswa ketika ujian nasional (UN), siswa SMPN 1 Ngaglik selalu lulus 100%. Kebanyakan siswa pun melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Dilihat dari input siswa terakhir, yaitu penerimaan siswa baru tahun ajaran 2016-2017 nilai siswa yang masuk ke SMPN 1 Ngaglik cukup tinggi, yaitu diatas 25.50.

SMP N 1 Ngaglik terdiri dari kelas VII, VIII dan IX , dengan rincian jumlah siswa sebagai berikut:

KELAS		L	P	JUMLAH
VII	VII A	14	18	32
	VII B	14	18	32
	VII C	14	18	32
	VII D	14	18	32
	VII E	16	16	32
	VII F	15	17	32
	Jumlah	87	105	192
KELAS		L	P	JUMLAH
VIII	VIII A	13	18	32
	VIII B	13	14	27
	VIII C	13	16	29
	VIII D	14	16	30
	VIII E	14	18	32
	VIII F	16	15	31
	Jumlah	83	97	180

KELAS		L	P	JUMLAH
IX	IX A	12	14	26
	IX B	14	16	30
	IX C	12	16	28
	IX D	14	15	29
	IX E	14	18	32
	IX F	7	16	23
	Jumlah	73	95	168
		L	P	JUMLAH
TOTAL SISWA		243	297	540

4. Potensi Guru

Terdapat 40 orang guru di SMP N 1 Ngaglik. Beberapa guru yang mengajar di kelas juga merangkap sebagai pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya masing-masing. Sebagian lagi merangkap jabatan struktural lainnya.

Dari segi minat terhadap karya ilmiah, guru SMP N 1 Ngaglik masih kurang berminat membuat karya ilmiah. Semua guru merupakan lulusan S1 dengan sebagian besar lulusan sarjana pendidikan.

5. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan di SMP N 1 Ngaglik adalah 10 orang dengan bagian-bagian meliputi persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Latar belakang pendidikan karyawan SMP N 1 Ngaglik berasal dari SD hingga S1. Jam masuk karyawan adalah dari pukul 07.00-14.00.

6. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, LCD dan proyektor tidak setiap kelas memiliki untuk kelas IX semua sudah terpasang LCD proyektor kecuali kelas IX F, dan untuk kelas VII dan VIII menggunakan LCD *portable*. Serta *whiteboard* atau *blackboard*. Penataan ruang kelas di SMP Negeri 1 Ngaglik sama dengan penataan kelas pada umumnya.

7. Perpustakaan

Perpustakaan terdiri dari satu ruang yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi

buku-buku. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain : rak, almari, meja baca, dan kursi. Selain itu, di perpustakaan juga terdapat gambar-gambar para pahlawan Indonesia, Presiden dan Wakil Presiden, peta dunia, globe, dan beberapa slogan. Koleksi buku-buku cukup lengkap namun perlu adanya penataan sesuai dengan tema buku karena keadaan buku-buku cukup berantakan tidak sesuai dengan tema.

Ada beberapa kategori peminjaman buku:

- a. Buku cetak umum/paket yang di gunakan di kelas, dan dapat di bawa pulang.
- b. Buku cetak yang dapat di bawa pulang.
- c. Kamus sangat terbatas, penggunaan kamus hanya di dalam perpustakaan.
- d. Buku literasi bacaan dapat dibawa pulang.
- e. Buku bacaan (novel, cerpen, dll) dapat dibawa pulang.

8. Laboratorium

Laboratorium yang terdapat di SMP Negeri 1 Ngaglikadalah:

a. Laboratorium Komputer

Terdapat 1 Laboratorium Komputer di SMP N 1 Ngaglik Laboratorium ini memilikikomputer untuk guru pembimbing, dan juga untuk siswa dalam jumlah yang memadai.Laboratorium ini telah dilengkapi dengan LCD dan proyektor.

b. Laboratorium Bahasa.

Terdapat 2 laboratorium bahasa yang digunakan untuk menunjang pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia

c. Laboratorium Fisika

d. Laboratorium Biologi

9. Sarana Olahraga

a. Fasilitas Olahraga

- Lapangan Basket
- Lapangan Voli
- Lapangan Badminton
- Gudang penyimpanan Alat-alat Olahraga
- Meja tenis

10. Bimbingan Konseling

Terdapat ruang kerja guru pembimbing, ruang konseling. Selain itu terdapat ruang tamu, media bimbingan berupa papan bimbingan, buku daftar bimbingan dan kotak masalah.

Personalia bimbingan konseling di sekolah ini terdapat 4 orang guru BK. Masing-masing mengampu 1 kelas yaitu kelas VII, VIII, IX sehingga 1 guru BK mengampu kurang lebih 200 siswa.

Bimbingan konseling di SMP N 1 Ngaglik menerapkan bimbingan konseling komprehensif yang terdiri dari 3 komponen program yaitu pelayanan dasar, layanan responsif, dan instrumen pendukung. Layanan dasar terdiri dari informasi, orientasi, dan pembelajaran. Layanan responsif diberikan kepada siswa yang mengalami masalah-masalah tertentu. Instrumen pendukung terdiri dari *home visit*, kolaborasi dengan orang tua, dan rekeler/rujukan.

Bimbingan konseling dilakukan dengan pembelajaran di kelas-kelas untuk kelas VII, VIII dan IX yaitu dengan adanya 1 jam pelajaran untuk bimbingan konseling, selain itu bimbingan juga dilakukan di luar kelas.

11. Bimbingan Belajar

Terdapat berbagai bimbingan belajar, antara lain pendalaman materi, tambahan pelajaran, remedial. pendalaman materi dan tambahan pelajaran diberikan untuk kelas VII, VIII, dan IX setelah jam pelajaran. Sedangkan remedial diberikan kepada siswa-siswa yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas VIII dan IX yang di sesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan acuan standar kompetensi-kompetensi dasar (SK-KD) dengan beberapa pertimbangan kurikulum 2006.

12. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler atau pengembangan diri di SMP N 1 Ngaglik bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada siswa kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik. Mereka mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Ngaglik meliputi pramuka (wajib bagi kelas VII dan VIII), Tonti, Bola Voly, Bola Basket, Sepak Bola, Taekwondo, Pencak Silat, Desain Grafis, Seni Musik, Seni Tari,

Olimpiade Biologi, Olimpiade IPS, Olimpiade Matematika, *Conversation*, dll. Kegiatan ekstrakurikuler dijadwal seminggu dua kali yaitu hari Selasa dan Kamis dan dibimbing oleh guru pembimbing atau menghadirkan pembimbing dari luar yang berpengalaman dan sesuai dengan bidangnya. Mulai tahun ini diadakan ekstrakurikuler pengembangan diri yang bertujuan untuk lebih memperdalam kemampuan siswa dalam mengetahui apa saja yang ingin mereka kembangkan dari ekstrakurikuler yang mereka ikuti.

Berbagai ekstrakurikuler tersebut telah memberikan kontribusi terhadap prestasi sekolah melalui berbagai prestasi yang diperoleh siswa dalam perlombaan tingkat kecamatan maupun kabupaten. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Ngaglik bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada siswa kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik. Mereka mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional.

13. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 1 Ngaglik dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Untuk kepengurusan OSIS itu sendiri sebelum ada transisi jabatan masih dikelola oleh sebagian besar siswa kelas IX dan kelas VIII. Untuk kelas VII dan kelas VIII akan segera dipersiapkan menjadi pengganti karena kelas IX mulai dipersiapkan untuk ujian nasional.

Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara pemilihan oleh pengurus Kesiswaan. Tetapi kadang pemilihan OSIS itu sendiri berjalan apa adanya atau sebagian siswa yang kenal dapat dipilih tanpa memperhatikan kinerja sebelumnya.

14. Organisasi dan Fasilitas UKS

UKS SMP N 1 Ngaglik mempunyai ruangan yang cukup nyaman. Disamping ruangan yang luas, fasilitas yang disediakan juga lengkap. Terdapat tempat tidur yang cukup memadai, UKS digunakan saat upacara berlangsung. Dan untuk harian obat-obatan tersedia di Ruang Guru.

15. Tata Usaha

Ruang tata usaha terdapat di lantai 1. Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana

dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

16. Koperasi Siswa

Koperasi siswa di SMP N 1 Ngaglik, menyediakan kebutuhan siswa, berupa alat tulis, *photo copy*, atribut atau seragam sekolah, makanan ringan dan minuman.

17. Tempat Ibadah

Mayoritas warga SMP N 1 Ngaglik memeluk agama Islam, sehingga keberadaan masjid sangatlah diperlukan oleh warga sekolah. Setiap hari warga sekolah menggunakan masjid yang berada di sebelah barat sekolah. Di dalam masjid terdapat peralatan ibadah seperti beberapa mukena, sajadah, Al Quran, dan buku-buku islami. Tempat wudhu berada di sebelah kiri mushola dan sebelah belakang, tempat wudhu tersebut bersih.

18. Kondisi Lembaga

a. Struktur organisasi tata kerja

Dalam struktur organisasi di lembaga ini sudah ada pembagian kerja secara jelas. Misal guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajarannya, karyawan tata usaha bekerja sesuai dengan bagian-bagiannya. Seperti mengurus mengenai persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Pembagian tugas ini berdasarkan SK Kepala SMP N 1 Ngaglik.

b. Program kerja lembaga

Program kerja di lembaga ini telah tersusun secara rapi, dibuat secara rinci untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan evaluasi. Program kerja yang ada memiliki sumber dana dari APBN, APBD, dan masyarakat (para konsumen/siswa, orang tua siswa/komite sekolah).

c. Iklim kerja antar personalia

Selama ini suasana kerja dan semangat kerja di lembaga dikatakan baik. Hubungan antar personal dijalin secara kekeluargaan. Hubungan antar pegawai juga terjalin dengan baik.

d. Hasil yang dicapai

Setiap ada program kerja yang direncanakan, pelaksanaannya dilakukan secara maksimal untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditargetkan. Akan tetapi yang lebih diutamakan dalam setiap program kerja adalah usaha dalam pencapaian atau keberhasilan suatu program kerja.

e. Program pengembangan

Dari pihak lembaga lebih memfokuskan ke arah pelayanan prima terhadap konsumen (siswa dan masyarakat). Untuk pengembangan peningkatan kualitas pendidikan bagi para siswa, dilaksanakan program bimbingan belajar/les mata pelajaran oleh guru mata pelajaran, serta tambahan jam ke nol. Di lain hal, seperti terkait biaya sekolah, lembaga telah menerima siswa dengan KMS untuk keringanan biaya sekolah.

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

1. Rumusan Program Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2016.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara umum sebelum melakukan praktik mengajar di kelas:

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar yang akan dilaksanakan pada bulan Juli 2016.
- b. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh siswa ditentukan oleh praktikan tetapi masih di bawah bimbingan oleh guru pembimbing.
- c. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan dari guru masih relatif ketat yang dilaksanakan di kelas.
- d. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan ditentukan oleh guru dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.
- e. Menyusun rencana pembelajaran.
- f. Menyiapkan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan keadaan siswa.
- g. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal,

yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dosen pembimbing, dan kepala sekolah.

h. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Kegiatan PPL dimulai sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 yang dilaksanakan di SMPN 1 Ngaglik. Secara garis besar, tahap-tahap kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan di Kampus

Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI di kampus FIS UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran yang dibatasi dalam skala kecil yaitu dalam waktu mengajar kurang lebih 10-20 menit dan jumlah mahasiswa yang mengikuti dalam setiap kelompok yaitu sebanyak 10 - 12 mahasiswa. Dalam kegiatan mikro semua ikut terlibat baik mahasiswa yang berperan sebagai murid maupun guru pembimbing. Hal ini sangat diperlukan untuk dapat memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran yang tepat bagi siswa nantinya. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL.

2) Observasi di Sekolah

Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada bulan Februari - Maret 2016. Pada kesempatan observasi ini, praktikan diberi waktu untuk mengamati hal-hal berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas ataupun di lapangan. Dengan kegiatan ini, diharapkan dapat memberi informasi tidak hanya mengenai kegiatan proses belajar mengajar tetapi juga mengenai sarana dan prasarana yang tersedia dan dapat mendukung kegiatan pembelajaran di tempat praktikan melaksanakan PPL. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa.

3) Observasi lingkungan sekolah

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- a) Kondisi fisik sekolah
- b) Potensi siswa, guru dan karyawan
- c) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- d) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- e) Bimbingan konseling
- f) UKS

- g) Administrasi
- h) Koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.
- i) Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

4) Observasi proses pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas atau di lapangan. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

5) Observasi perilaku siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan pembelajaran didalam kelas atau di luar kelas.

6) Persiapan Praktik Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik pengajaran terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru.

7) Praktik Mengajar

Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan program studi masing-masing yang dimulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Praktik mengajar merupakan inti pelaksanaan PPL. Praktik mengajar membentuk profesionalitas mahasiswa yang dipersiapkan sebagai calon guru. Penulis dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki untuk dapat menguasai kompetensi sebagai seorang pendidik.

8) Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

9) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMPN 1 Ngaglik.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

A. Persiapan

Salah satu kegiatan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat dari proses pembelajaran diperguruan tinggi negeri adalah melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan ini adalah suatu hal yang wajib ditempuh oleh mahasiswa progam studi kependidikan karena orientasinya adalah dalam bidang kependidikan. Dalam kegiatan ini akan dinilai bagaimana mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang didapat dari perguruan tinggi ke dalam kehidupan sekolah. Banyak hal yang harus dilakukan dan dipersiapkan untuk kegiatan PPL ini. Syarat akademis yang harus dipenuhi mahasiswa adalah telah lulus mata kuliah pengajaran mikro serta mengikuti pembekalan PPL sebelum mahasiswa terjun di lokasi praktik. Sedangkan syarat non akademis atau syarat personal adalah syarat kesiapan mental dan kemampuan berinteraksi dengan murid maupun dengan warga sekolah yang lain. Keterpaduan syarat tersebut akan mendukung kelancaran proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Sebelum mahasiswa terjun dalam praktik lapangan, mahasiswa perlu melakukan observasi pra PPL yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Hal ini penting dilakukan untuk memperlancar proses praktik di lapangan. Kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan PPL ini baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan PPL melalui berbagai tahapan sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Pembelajaran *mikro teaching* dilaksanakan pada semester VI, dalam pengajaran micro mahasiswa calon guru diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti yang termuat dalam Undang Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro

terdiri dari 10 - 12 mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru di hadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk mengajar di sekolah.

Praktik pembelajaran mikro meliputi:

- 1) Praktik membuka dan menutup pelajaran.
- 2) Praktik mengajar.
- 3) Teknik bertanya.
- 4) Teknik menguasai dan mengelola kelas.
- 5) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 6) Sistem Penilaian.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pada tanggal 20 Juni 2016 oleh LPPMP, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

3. Observasi

Observasi pembelajaran di kelas (observasi pra-PPL) merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum pelaksanaan PPL. Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas. Observasi ini mempunyai tujuan, yaitu:

- a. Mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.
- b. Mengetahui berbagai proses pembelajaran, yakni membuka pelajaran, penggunaan metode yang tepat, prinsip mengajar yang digunakan, penggunaan media, dan langkah menutup pelajaran.
- c. Sebagai tahap awal sosialisasi dengan para siswa yang akan diajar.
- d. Sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Selain pengamatan di atas, praktikan juga melakukan konsultasi secara langsung dengan guru pembimbing mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Guru pembimbing memberikan pembagian jam untuk mengajar, contoh buku teks IPS dan memberikan contoh silabus dan RPP kepada praktikan.

Adapun hal-hal yang menjadi objek dalam observasi yaitu

- a) Perangkat pembelajaran:
- 1) Silabus
 - 2) Rencana pembelajaran
- b) Proses pembelajaran:
- 1) Membuka Pelajaran
Sebelum pelajaran dimulai, diawali dengan salam, berdoa, dan melakukan presensi siswa.
 - 2) Peyajian materi
Guru menyampaikan garis besar materi dan tujuan dari pembelajaran.
 - 3) Metode pelajaran
Metode pembelajaran yang digunakan untuk kelas VIII dan IX masih dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006).
 - 4) Penggunaan bahasa
Selama proses belajar berlangsung, bahasa yang digunakan komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa. Dalam pelajaran IPS, pembelajaran tidak hanya ceramah oleh guru, tetapi juga ada diskusi dan presentasi dari hasil pekerjaan siswa.
 - 4) Gerak
Guru terampil mengekspresikan wajah sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, jadi dapat membantu untuk kelancaran berkomunikasi, sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh siswa.
 - 5) Cara Memotivasi siswa
Guru memberikan apresiasi berupa ucapan atau kata-kata yang dapat membangkitkan motivasi siswa.
 - 6) Teknik Bertanya
Guru selalu memberikan rangsangan kepada siswa untuk bertanya serta guru juga bertanya kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.
 - 7) Teknik Penguasaan Kelas
Kecenderungan proses pembelajaran dengan metode *KTSP*. Siswa diharapkan lebih aktif dengan bimbingan oleh guru.
 - 8) Bentuk dan Cara Evaluasi
Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengemukakan jawabannya terlebih dahulu kemudian guru bersama peserta didik mendiskusikannya

9) Menutup Pelajaran

Menyimpulkan materi yang telah diajarkan mulai dari awal jam pelajaran dan mengucapkan salam.

c) Perilaku siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak fokus pada pelajaran yang disampaikan guru, selain itu juga terdapat siswa yang dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Selain proses pembelajaran didalam kelas, siswa melakukan aktivitas luar kelas seperti mengunjungi perpustakaan, mengunjungi kantor guru untuk bertanya tentang tugas, dan saat istirahat di kantin sekolah.

B. Pelaksanaan

1. Persiapan

a. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di sekolah tempat pelaksanaan PPL, dilaksanakan oleh dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing masing-masing mahasiswa. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Praktikan bisa bertukar pikiran sekaligus dapat belajar dan berbagi pengalaman dari dosen dan guru pembimbing serta rekan-rekan yang berpraktik mengajar di sekolah lain.

b. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan rencana pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- 2) Pembuatan media (video, gambar dan alat peraga) sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dapat membantu dan mempermudah siswa dalam menerima materi.
- 3) Pembuatan alat evaluasi. Alat evaluasi merupakan faktor yang penting dalam pembelajaran KTSP yang bertujuan untuk mengukur daya serap

siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan lisan ataupun tertulis, pemberian tugas, maupun latihan soal. Ada kalanya pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan-permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai alat evaluasi pembelajaran.

2. Praktik Mengajar

Di dalam tim PPL yang berlokasi di SMP N 1Ngaglik terdapat 2 mahasiswa yang berasal dari Jurusan Pendidikan IPS. Praktikan mendapat satu guru pembimbing, yaitu Ibu Rinawati Setyaningsih, S.Pd.

Praktikan mendapat kesempatan untuk mengajar mata pelajaran IPS untuk kelas VIII dan IX. Mata pelajaran IPS diajarkan sebanyak 2 kali pertemuan dalam seminggu dan setiap pertemuan selama 2x40 menit pada setiap kelas. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar masing-masing satu kelas dalam setiap minggu. Adapun agenda mengajar mata pelajaran IPS yang telah terlaksana oleh praktikan di SMP N 1Ngaglik adalah sebagai berikut:

NO	HARI, TANGGAL	KELAS	JAM KE	MATERI PEMBELAJARAN
Minggu ke-1				
1.	Rabu, 20 Juli 2016	VIII F	1	<ul style="list-style-type: none"> • Letak geografis negara Indonesia • Letak astronomis negara Indonesia
2.	Rabu, 20 Juli 2016	IX E	3	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian negara maju dan negara berkembang
3.	Rabu, 20 Juli 2016	IX F	5	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian negara maju dan negara berkembang
4.	Rabu, 20 Juli 2016	VIII E	6 – 7	<ul style="list-style-type: none"> • Letak geografis negara Indonesia • Letak astronomis negara Indonesia
5.	Kamis, 21 Juli 2016	IX D	3	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian negara maju dan negara berkembang
6.	Kamis, 21 Juli 2016	VIII F	5	<ul style="list-style-type: none"> • Letak geologis negara Indonesia
7.	Kamis,	VIII D	6 – 7	<ul style="list-style-type: none"> • Letak geografis negara

	21 Juli 2016			Indonesia • Letak astronomis negara Indonesia
8.	Jum'at , 22 Juli 2016	IX D	1 – 2	• Pengertian negara maju dan negara berkembang • Ciri-ciri negara maju dan negara berkembang
9.	Jum'at , 22 Juli 2016	VIII D	3	• Letak geologis Indonesia
10.	Jum'at , 22 Juli 2016	IX E	4 – 5	• Ciri-ciri negara maju dan negara berkembang • Lokasi persebaran negara maju dan negara berkembang
Minggu ke-2				
11.	Senin, 25 Juli 2016	IX D	2	• Daftar negara maju dan negara berkembang
12.	Senin, 25 Juli 2016	VIII E	4	• Letak geologis negara Indonesia
13.	Senin, 25 Juli 2016	VIII F	5 – 6	• Pengaruh letak geografis, astronomis, geologis Indonesia terhadap keadaan alam
14.	Senin, 25 Juli 2016	IX F	7 – 8	• Ciri-ciri negara maju dan negara berkembang • Daftar negara maju dan negara berkembang
15.	Rabu, 27 Juli 2016	VIII F	1	• Hubungan letak geografis Indonesia dengan perubahan iklim
16.	Rabu, 27 Juli 2016	IX E	3	• Daftar negara maju dan negara berkembang
17.	Rabu, 27 Juli 2016	IX F	5	• Menunjukkan pada peta lokasi negara maju dan negara berkembang
18.	Rabu, 27 Juli 2016	VIII E	6 – 7	• Pengaruh letak geografis, astronomis, geologis Indonesia terhadap keadaan alam
19.	Kamis, 28 Juli	IX D	3	• Menunjukkan pada peta lokasi negara maju dan

	2016			negara berkembang
20.	Kamis, 28 Juli 2016	VIII F	5	• Terbentuknya angin muson
21.	Kamis, 28 Juli 2016	VIII D	6 – 7	• Pengaruh letak geografis, astronomis, geologis Indonesia terhadap keadaan alam
22.	Jum'at, 29 Juli 2016	IX D	1 – 2	• Menjelaskan kepada siswa pembuatan powerpoint materi negara maju negara berkembang
23.	Jum'at, 29 Juli 2016	VIII D	3	• Hubungan letak geografis Indonesia dengan perubahan iklim
24.	Jum'at, 29 Juli 2016	IX E	4 – 5	• Daftar negara maju dan negara berkembang di 5 benua • Menunjukkan pada peta lokasi negara maju dan negara berkembang
Minggu ke-3				
25.	Senin, 1 Agustus 2016	IX D	2	• Kerjasama negara maju dan negara berkembang
26.	Senin, 1 Agustus 2016	VIII E	4	• Hubungan letak geografis Indonesia dengan perubahan iklim
27.	Senin, 1 Agustus 2016	VIII F	5 – 6	• Pembagian waktu empat musim di dunia
28.	Senin, 1 Agustus 2016	IX F	7 – 8	• Menjelaskan kepada siswa pembuatan powerpoint materi negara maju negara berkembang
29.	Kamis, 4 Agustus 2016	VIII D	6 – 7	• Persebaran flora dan fauna di Indonesia
Minggu ke-4				
30.	Senin, 8 Agustus 2016	VIII F	7 – 8	• Proses pembentukan tanah • Jenis-jenis tanah di Indonesia
Minggu ke-5				
31.	Kamis, 18	VIII D	6 – 7	• Keadaan penduduk Indonesia dan

	Agustus 2016			permasalahannya • Pembuatan <i>mindmapping</i> kependudukan Indonesia
Minggu ke-6				
32.	Jum'at, 26 Agustus 2016	IX D	1 – 2	• ULANGAN HARIAN 1 (Negara maju dan negara berkembang)
Minggu ke-7				
33.	Rabu, 31 Agustus 2016	VIII E	6 – 7	• Keadaan penduduk Indonesia • Ledakan penduduk • Permasalahan kependudukan di Indonesia
34.	Kamis, 1 September 2016	VIII D	6 – 7	• Keadaan penduduk Indonesia • Ledakan penduduk • Permasalahan kependudukan di Indonesia

3. Metode Pembelajaran

Proses pengajaran dan pembelajaran dilakukan dengan berbagai metode seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, *teams games tournaments* dan *mind-mapping*.

Selain itu, agar peran siswa bisa lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran, tanya jawab kepada siswa dapat digunakan untuk menilai aspek afektif dari siswa. Metode ini digunakan oleh praktikan, karena dengan metode ini, siswa dirangsang untuk berfikir dan menggunakan argumentasinya dalam menjawab pertanyaan dari guru. Sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif dan berani menyampaikan pendapatnya. Antusiasme siswa saat pembelajaran sudah baik, terbukti dari siswa sudah mulai aktif di dalam kelas baik itu menjawab pertanyaan maupun dalam bertanya.

4. Evaluasi dan Bimbingan

Setelah selesai mengajar, praktikan mendapat bimbingan oleh guru pembimbing, mengevaluasi jalannya pelajaran, sehingga praktikan mengetahui kelemahan dalam mengajarnya. Pengarahan ini bertujuan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas mengajar ke depannya.

5. Pelaksanaan Kegiatan Tambahan

Disamping tugas-tugas mengajar, praktikkan juga memiliki tugas tambahan, yaitu untuk menjalankan piket-piket di sekolah, yang sudah dijadwalkan sebelumnya, diantaranya:

a) Upacara Bendera

Setiap mahasiswa PPL wajib mengikuti upacara bendera setiap hari Senin pagi.

b) Pembiasaan Senyum, Salam dan Sapa

Setiap pagi mulai pukul 06.30 dilakukan pembiasaan Senyum, Sapa, dan Salam untuk peserta didik.

c) Piket Guru

Piket guru pembimbing setiap hari Selasa yaitu mengecek presensi peserta didik dan melayani apabila ada peserta didik yang sakit.

d) Kegiatan Penanaman Nilai-nilai Kebudayaan

Kegiatan yang dipelopori oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman, berupa kegiatan nonton wayang untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap peninggalan kebudayaan yang ada di Indonesia. Peserta didik mengamati dan mengerjakan lembar kerja, praktikkan membantu dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

e) Upacara HUT RI

Mengikuti upacara HUT RI yang ke-71 di lapangan Upacara halaman sekolah mulai pukul 07.00 – 09.00 WIB.

f) Persiapan Lomba MTQ

Bertepatan dengan lomba MTQ dan SMP N 1 Ngaglik ditunjuk sebagai tuan rumah. Mahasiswa membantu panitia dalam acara rapat yang dihadiri oleh perwakilan dewan guru di wilayah Korwil Sleman Tengah.

6. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan. Penyusunan laporan adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala sekolah, dan DPL PPL Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

7. Penarikan

Penarikan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016 oleh pihak UPPL yang diwakilkan oleh DPL pamong.

C. Analisis Hasil

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan yaitu dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Dalam rentang waktu tersebut, praktikan aktif mengajar selama 6 minggu. Praktikan mengajar kelas VIII - IX dan telah mengajar sebanyak 8 kali terbimbing dan sisanya mendampingi kelas.

Secara garis besar, pelaksanaan praktik mengajar di SMP N 1 Ngaglik ini dapat berjalan dengan cukup baik. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerja sama dengan baik sehingga dapat tercapai suasana yang kondusif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Selama praktik mengajar, banyak pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh praktikan terutama masalah kegiatan belajar mengajar baik di kelas maupun di lapangan. Hal-hal yang diperoleh praktikan selama praktik mengajar antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Praktikan dapat berlatih menyusun perangkat pengajaran (Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- 2) Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- 3) Praktikan dapat belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- 4) Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, mengelola kelas dan menghadapi kenakalan siswa.
- 5) Berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- 6) Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional.

2. Refleksi

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis beberapa hal-hal yang menghambat serta bagaimana solusi untuk mengatasinya selama melaksanakan program PPL. Adapun beberapa hambatan yang dihadapi praktikan selama praktik PPL adalah:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi.

- b. Ada beberapa siswa yang kurang berminat dengan pelajaran IPS.
- c. Tidak semua siswa paham tentang materi pelajaran yang sedang diajarkan.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Mengkondisikan kelas secara lebih baik terutama pembagian waktu antara waktu serius dengan waktu bercanda.
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang mampu menarik perhatian semua siswa.
- c. Memberikan pengarahan lebih kepada siswa yang kurang paham, terutama saat diskusi guru berkeliling memantau keadaan dan aktivitas siswa.

Dari pengalaman-pengalaman yang di dapat oleh praktikan di atas, tentunya akan sangat berguna sebagai bekal untuk membentuk ketrampilan bagi seorang calon guru sehingga diharapkan kelak akan menjadi guru yang professional dan berdedikasi tinggi. Secara umum praktik mengajar ini berjalan dengan lancar. Hal ini tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu, keberhasilan dan kelancaran tersebut juga tak lepas dari bimbingan dan arahan Ibu Rinawati Setyaningsih, S.Pdselaku guru pembimbing, Bapak Dr. Nasiwan, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta rekan-rekan sesama praktikan yang juga banyak membantu keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar ini.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya kegiatan PPL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang selama ini dipelajari di bangku kuliah, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan yang nyata, yaitu dalam kehidupan sekolah dan masyarakat. Selain itu, PPL juga diharapkan dapat memberi pengalaman belajar bagi mahasiswa dan semua komponen sasaran PPL untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah. Semua ini akan terasa jika kemudian hari praktikan menjadi seorang guru, dimana seorang guru merupakan pendidik harapan bangsa untuk menjadi generasi yang lebih berkualitas, baik jasmani maupun rohani.

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih dua setengah bulan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
2. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar. Modal utama sebagai seorang guru adalah ilmu yang telah dikuasainya, modal yang tidak kalah pentingnya adalah materi, mental, kepribadian, dan penampilan.
5. Kelancaran dan keberhasilan program PPL sangat tergantung kepada semua pihak, baik mahasiswa, sekolah dan UNY juga.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL, antara lain:

1. Untuk Guru Pembimbing

- a. Guru pembimbing mengajar harus benar-benar dapat berfungsi sebagaimana mestinya baik sebagai pembimbing dan juga sebagai pemberi evaluasi guna kemajuan praktikan.
- b. Penggunaan metode-metode mengajar agar lebih dimaksimalkan lagi, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi yang ditentukan dengan cara yang lebih menarik dan lebih efektif.

2. Untuk SMP N 1 Ngaglik

- a. Koordinasi yang baik perlu ditingkatkan lagi antara mahasiswa, koordinator PPL dan guru pembimbing.
- b. Sekolah diharapkan dapat menindaklanjuti hal-hal seperti kegiatan siswa di sekolah yang selama ini masih terbengkalai seperti koperasi siswa, OSIS siswa, dll.
- c. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMP N 1 Ngaglik, meskipun kegiatan PPL sudah berakhir.

3. Untuk UPPL

- a. Pelaksanaan PPL dan KKN mahasiswa UNY untuk lebih dapat diatur penjadwalannya. Agar dapat maksimal disetiap kegiatan.
- b. Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL
- c. Dapat mengadakan suatu pengawasan baik langsung maupun tidak langsung.
- d. UPPL sebaiknya memiliki prioritas sekolah yang layak dan perlu untuk digunakan sebagai tempat praktek mengajar.

4. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.

- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL. 2016. *Materi Pembekalan PPL/Magang III Tahun 2016*. Yogyakarta: UNY.
- Tim PPL/Magang III UNY 2016. *Pedoman Pengajaran Mikro/Magang III*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMP N 1 Ngaglik
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk
Indikator Pencapaian	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu menjelaskan lokasi garis Webber dan garis Wallace.2. Peserta didik mampu menjelaskan kegunaan garis Webber dan garis Wallace.3. Peserta didik dapat mengetahui dan menunjukkan lokasi persebaran hewan-hewan tipe Asiatis, tipe Peralihan, dan tipe Australiatis.4. Peserta didik dapat mengetahui dan menunjukkan lokasi persebaran flora di Indonesia.
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 jp @ 40 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN* :

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Memahami perbedaan garis Webber dan garis Wallace.
2. Memahami jenis-jenis flora yang ada di Indonesia beserta persebarannya.
3. Memahami persebaran hewan-hewan tipe asiatis, hewan tipe peralihan, dan hewan tipe australiatis.

***Karakter peserta didik yang diharapkan :** Disiplin
Rasa hormat terhadap sesama

B. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Pengertian garis Webber dan garis Wallace.
2. Penempatan garis Webber dan garis Wallace.
3. Persebaran hewan Asiatis, hewan Peralihan dan hewan Australiatis.
4. Persebaran flora di Indonesia.

C. METODE PEMBELAJARAN :

1. *Pictures and Pictures*

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas dan menyiapkan peserta didik, Guru dan peserta didik berdoa bersama-sama dipimpin oleh ketua kelas atau yang mewakili, menanyakan kabar peserta didik, guru mempresensi peserta didik</p> <p>b. Apersepsi : Bu Guru bertanya “Anak-anak siapa yang pernah pergi ke kebun binatang? Apa saja yang kalian lihat”</p> <p>c. Motivasi : Mengangkat motivasi bahwa Indonesia kaya akan hewan-hewan.</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu mengetahui persebaran fauna di Indonesia.</p>	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Peserta didik membaca materi tentang Garis Webber dan Garis Wallace</p> <p>b. Guru memfasilitasi peserta didik untuk dapat mengetahui letak Garis Webber dan Garis Wallace.</p> <p>c. Guru memfasilitasi peserta didik untuk dapat</p>	50 menit

mengetahui awal mula adanya fauna di Indonesia.

- d. Guru bersama peserta didik mengidentifikasi persebaran fauna di Indonesia.
- e. Guru bersama peserta didik mengidentifikasi persebaran flora di Indonesia.
- f. Dari berbagai penjelasan diatas peserta didik diharapkan dapat membangun pengertian tentang letak garis Webber dan Wallace kemudian persebaran fauna dan flora di Indonesia.

Elaborasi

- a. Peserta didik dibagi menjadi masing-masing beranggotakan 4 orang
- b. Guru memfasilitasi peserta didik dengan gambar-gambar fauna dan peta yang belum dilengkapi dengan garis Webber dan Wallace
- c. Perwakilan kelompok terpilih menunjukkan batas-batas garis Webber dan Wallace beserta pengertiannya menggunakan kertas berwarna
- d. Masing masing kelompok maju ke depan kelas bergantian mempresentasikan jenis hewan lengkap dengan lokasi persebarannya
- e. Guru menyediakan gambar hewan-hewan tersebut
- f. Misalkan Harimau Loreng merupakan hewan tipe Asiatis dan lokasi persebarannya di Pulau Sumatera
- g. Guru memfasilitasi peserta didik dengan mengarahkan persebaran fauna di Indonesia
- h. Begitu juga dengan persebaran flora yang ada di Indonesia, masing-masing kelompok dapat menyebutkan dan menunjukkan lokasi persebarannya.
- i. Setiap kelompok yang tidak presentasi memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi

Konfirmasi

- a. Semua kelompok melakukan kegiatan *review* dari persebaran flora dan fauna di Indonesia
- b. Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan

	penyimpulan	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran;</p> <p>b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</p> <p>c. Memberikan pertanyaan kepada Peserta didik tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia</p>	15 menit

E. SUMBER BELAJAR:

1. Firmansyah, Herlan dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. 2010. Jakarta: Depdiknas.
2. Sutarto dkk. *IPS untuk SMP/MTs Kelas VIII*. 2008. Jakarta: Depdiknas.
3. Papan tulis dan spidol
4. Atlas
5. Peta Indonesia

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar-gambar flora
2. Gambar-gambar fauna

Lampiran Materi

Jenis-jenis dan persebaran fauna di Indonesia sangat terkait dengan sejarah terbentuknya daratan di Indonesia berawal pada zaman es. Pada masa itu, wilayah Indonesia bagian Barat yang disebut juga Dataran Sunda masih menyatu dengan Benua Asia, sedangkan Indonesia bagian Timur yang disebut juga Dataran Sahul menyatu dengan Benua Australia. Dataran Sunda dan Dataran Sahul juga masih berupa daratan belum dipisahkan oleh laut dan selat. Keadaan tersebut menyebabkan keanekaan flora dan fauna di Indonesia bagian Barat seperti Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sumatera pada umumnya menunjukkan kemiripan dengan flora di Benua Asia. Begitu pula dengan flora dan fauna di Indonesia bagian Timur seperti Irian Jaya dan pulau-pulau disekitarnya pada umumnya mempunyai kemiripan dengan flora dan fauna di benua Australia. Jadi, Indonesia pada masa itu menjadi jembatan penghubung persebaran hewan dari Asia dan Australia. Kemudian, pada akhir zaman es, suhu permukaan bumi naik sehingga permukaan air laut naik kembali. Naiknya permukaan air laut mengakibatkan Jawa terpisah dengan Benua Asia, kemudian terpisah dari Kalimantan dan terakhir dari Sumatera. Selanjutnya Sumatera terpisah dari Kalimantan kemudian dari Semenanjung Malaka dan terakhir Kalimantan terpisah dari Semenanjung Malaka. Seorang berkebangsaan Inggris bernama Wallace mengadakan penelitian mengenai penyebaran hewan bagian Barat dengan hewan di Indonesia bagian Timur. Batasnya di mulai dari Selat Lombok sampai ke Selat Makasar. Oleh sebab itu, garis batasnya dinamakan garis Wallace. Batas ini bersamaan pula dengan batas penyebaran binatang dan tumbuhan dari Asia ke Indonesia. Di samping itu seorang peneliti berkebangsaan Jerman bernama Weber, berdasarkan penelitiannya tentang penyebaran fauna di Indonesia, menetapkan batas penyebaran hewan dari Australia ke Indonesia bagian Timur. Garis batas tersebut dinamakan garis Weber. Sedangkan daerah di antara dataran Sunda dan dataran Sahul oleh para ahli biografi disebut daerah Wallace atau daerah Peralihan. Mengapa

disebut daerah Peralihan? Karena di daerah ini terdapat beberapa jenis hewan Asia dan Australia, jadi merupakan daerah transisi antara dataran Sunda dan dataran Sahul.

Fauna Asiatis (Tipe Asia), menempati bagian barat Indonesia sampai Selat Makassar dan Selat Lombok. Di daerah ini terdapat berbagai jenis hewan menyusui yang besar seperti:

- tapir terdapat di Sumatra dan Kalimantan,
- banteng terdapat di Jawa dan Kalimantan,
- kera gibbon terdapat di Sumatra dan Kalimantan,
- orang hutan terdapat di Sumatra Utara dan Kalimantan,
- beruang terdapat di Sumatra dan Kalimantan,
- badak terdapat di Sumatra dan Jawa ,
- gajah terdapat di Sumatra (berpindah-pindah),
- siamang terdapat di Sumatra,
- kijang terdapat di Jawa, Sumatra, Bali, dan Lombok,
- harimau loreng terdapat di Jawa dan Sumatra, sedangkan harimau kumbang dan tutul terdapat di Jawa, Bali, dan Madura,
- kancil terdapat di Jawa, Sumatra, dan Kalimantan,
- trenggiling banyak terdapat di Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali, dan
- jalak Bali terdapat di Bali, dan burung merah terdapat di Jawa.

Di daerah ini juga ditemui jenis hewan lain, seperti kancil pelanduk (terdapat di Sumatra, Jawa, dan Kalimantan), singa, mukang (terdapat di Sumatra, dan Kalimantan), dan ikan lumba-lumba (terdapat di Kalimantan).

Fauna tipe Australia, menempati bagian timur Indonesia meliputi Papua dan pulau-pulau di sekitarnya. Di daerah ini tidak didapatkan jenis kera, binatang menyusunya kecil-kecil dan jumlahnya tidak banyak. Hewan-hewan di Indonesia bagian timur mirip dengan hewan Australia. Jenis hewan tipe Australia, antara lain sebagai berikut.

- Burung, terdiri atas cenderawasih, kasuari, nuri dan raja udang.
- Amfibi, terdiri atas katak pohon, katak terbang, dan katak air.
- Berbagai jenis serangga.
- Berbagai jenis ikan.
- Mamalia, terdiri atas kanguru, walabi, beruang, nokdiak (landak Papua), opossum layang (pemanjat berkantung), kuskus, dan kanguru pohon.
- Reptilia, terdiri atas buaya, biawak, kadal, dan kura-kura.

Fauna peralihan, menempati di antara Indonesia timur dan Indonesia barat, misalnya di Sulawesi terdapat kera (fauna Asiatis) dan terdapat kuskus (fauna Australia). Di samping itu terdapat hewan yang tidak didapatkan baik tipe Asiatis maupun tipe Australia. Fauna Indonesia yang tergolong tipe peralihan adalah sebagai berikut.

- Mamalia, terdiri atas anoa, babi rusa, kuskus, monyet hitam, sapi, banteng, dan kuda.
- Reptilia, terdiri atas biawak, komodo, kura-kura, dan buaya.
- Amfibi, terdiri atas katak pohon, katak terbang, dan katak air.
- Berbagai macam burung, terdiri atas maleo, kakaktua, nuri, merpati, burung dewata, dan angsa.

Persebaran Flora di Indonesia

1. Hutan bakau (mangrove) dan rawa gambut di bagian timur Sumatera
2. Meranti, rotan, kelapa sawit di bagian barat Sumatera.
3. Pohon karet, kopi, kakao, tebu, jati, mahoni, akasia di wilayah Pulau Jawa.
4. Meranti, rotan, anggrek hitam, kelapa sawit di wilayah Pulau Kalimantan.
5. Pohon cendana di daerah Bali.
6. Rotan, akasia, bamboo, kayu putih di wilayah Sulawesi dan Nusa Tenggara.
7. Nipah, sagu, kayu putih di kawasan Maluku dan Papua

LAMPIRAN PENILAIAN

PENILAIAN KOGNITIF

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<p>1. Peserta didik mampu menjelaskan lokasi garis Webber dan garis Wallace.</p> <p>2. Peserta didik mampu menjelaskan kegunaan garis Webber dan garis Wallace.</p> <p>3. Peserta didik dapat mengetahui dan menunjukkan lokasi persebaran hewan-hewan tipe Asiatis, tipe Peralihan, dan tipe Australiatis.</p> <p>4. Peserta didik dapat mengetahui dan menunjukkan lokasi persebaran flora di Indonesia.</p>	<p>Penilaian Individu</p>	<p>Tes tertulis (isian singkat)</p>	<p>1. Garis yang memisahkan Fauna tipe Australis dengan Fauna tipe peralihan adalah...</p> <p>2. Kegunaan dari garis Wallace adalah...</p> <p>3. Lokasi persebaran Harimau Loreng adalah di Pulau...</p> <p>4. Anoa merupakan hewan tipe ...</p> <p>5. Badak bercula satu merupakan hewan tipe ...</p> <p>6. Lokasi persebaran pohon sagu di Pulau...</p>

Kunci Jawaban

1. Garis Webber
2. Garis yang memisahkan fauna tipe asiatis dengan fauna tipe peralihan

3. Pulau Sumatra
4. Peralihan
5. Asiatis
6. Kepulauan Maluku dan Papua

Pedoman Penilaian Kognitif

No	Nama				Nilai Akhir
		No. 1	No. 2	No. 3	
1	Ani (contoh)	2	2	0	Skor perolehan : Skor maksimal x 100
2dst				

Pedoman Penilaian Psikomotorik

No	Nama	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Kelengkapan Pesan	Kerjasama	Penguasaan Materi	
1	Ani
2dst				

Keterangan

Skor 4 = Sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup

Skor 1 = kurang

Pedoman Penilaian Afektif

No	Nama	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Keaktifan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Interaksi	
1	Ani
2dst				

Keterangan

Skor 4 = Sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup

Skor 1 = kurang

**Mengetahui,
Guru Mapel IPS**

**(Rinawati Setyaningsih, S.Pd)
NIP. 19620920 198412 2 003**

**Sleman, 01 Agustus 2016
Mahasiswa PPL**

**(Alfina Yunitasari)
NIM: 13416241066**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMP N 1 Ngaglik
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk
Indikator Pencapaian	5. Peserta didik mampu menjelaskan proses terbentuknya tanah. 6. Peserta didik mampu menjelaskan berbagai macam lapisan-lapisan tanah. 7. Peserta didik dapat mengetahui jenis-jenis tanah dan lokasi persebarannya. 8. Peserta didik dapat mengetahui pemanfaatan jenis-jenis tanah di Indonesia.
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 jp @ 40 menit)

G. TUJUAN PEMBELAJARAN* :

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

4. Mendeskripsikan proses terbentuknya tanah.
5. Menjelaskan lapisan-lapisan tanah.
6. Mendeskripsikan jenis-jenis tanah yang ada di Indonesia.
7. Menjelaskan persebaran jenis-jenis tanah di Indonesia.
8. Menjelaskan pemanfaatan jenis-jenis tanah yang ada di Indonesia.

***Karakter peserta didik yang diharapkan :** Disiplin
Rasa hormat terhadap sesama

H. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Proses terbentuknya tanah.
2. Lapisan-lapisan tanah.
3. Jenis-jenis tanah yang ada di Indonesia.
4. Persebaran jenis-jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.

I. METODE PEMBELAJARAN :

1. *Jigsaw*.

J. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan e. Guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas dan menyiapkan peserta didik, Guru dan peserta didik berdoa bersama-sama dipimpin oleh ketua kelas atau yang mewakili, menanyakan kabar peserta didik, guru mempresensi peserta didik f. Apersepsi : Menggambarkan masa kecil yang banyak bermain dengan tanah. g. Motivasi : Mengangkat motivasi bahwa tanah tidak terbentuk begitu saja. h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu memahami proses, jenis-jenis, dan manfaat dari tanah di Indonesia.	15 menit
2.	Kegiatan Inti Eksplorasi g. Guru memberikan pengantar materi dari Power Point atau Video untuk membangkitkan pemahaman peserta didik tentang proses terbentuknya tanah dan berbagai macam lapisan tanah. h. Peserta didik diharapkan memunculkan pertanyaan dari materi yang diberikan oleh guru.	50 menit

	<p>i. Guru menjelaskan tentang proses terbentuknya tanah dan menjelaskan berbagai macam lapisan tanah.</p> <p>j. Dari berbagai penjelasan diatas peserta didik diharapkan dapat membangun pengertian tentang proses pembentukan dan lapisan-lapisan tanah.</p> <p>Elaborasi</p> <p>j. Peserta didik dibagi menjadi masing-masing beranggotakan 4 orang</p> <p>k. Guru memfasilitasi peserta didik dengan gambar dan ringkasan materi tentang jenis-jenis tanah</p> <p>l. Jadi ada 8 kelompok yaitu dari Tanah Aluvial, Tanah Vulkanis, Tanah Regosol, Tanah Kapur, Tanah Litosol, Tanah Argonosol, Tanah Grumusol dan Tanah Latosol.</p> <p>m. Masing-masing kelompok harus memahami jenis tanah yang diberikan oleh guru.</p> <p>n. Setiap kelompok memiliki seorang ahli yang akan berkeliling ke kelompok lain untuk menyampaikan jenis tanah kelompoknya.</p> <p>o. Hal ini dilakukan sampai semua kelompok mendapatkan kesempatan yang sama.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>c. Semua kelompok melakukan kegiatan <i>review</i> dari jenis dan persebaran tanah di Indonesia.</p> <p>d. Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>d. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran;</p> <p>e. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</p> <p>f. Memberikan pertanyaan kepada Peserta didik tentang proses terbentuknya tanah, jenis-jenis tanah, dan persebaran tanah di Indonesia</p>	15 menit

K. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN:

6. Firmansyah, Herlan dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. 2010. Jakarta: Depdiknas.
7. LCD/Proyektor
8. Power Point atau Video Pembelajaran
9. Gambar jenis-jenis tanah dan materi

LAMPIRAN MATERI

Indonesia mempunyai daratan seluas ± 2 juta km², dari luas tersebut tidak seluruhnya dapat diusahakan sebagai lahan pertanian, karena permukaannya berbeda-beda. Di satu sisi kita sering mendengar “Indonesia” mempunyai tanah yang subur. Benarkah? Seperti apakah tanah yang subur itu? Di daerah mana saja tanah yang subur itu di Indonesia dan berapa besar penyebarannya? Tanah merupakan lapisan bumi paling luar sebagai tempat tumbuhnya tanaman. Tanah berasal dari hasil pelapukan batuan induk dan bahan-bahan organik dari tumbuhan dan hewan yang telah membusuk. Bahan yang menyusun tanah terdiri atas zat padat, cair, gas, dan organisme. Pelapukan batuan induk pembentuk tanah di daerah tropis sangat dipengaruhi oleh faktor suhu dan kelembapan udara. Jenis tanah yang ada di suatu tempat ditentukan oleh batuan induk, iklim, topografi, bahan organik, dan umur.

Adapun jenis-jenis tanah yang ada di Indonesia sebagai berikut.

- 1) Tanah aluvial atau tanah endapan adalah yang terbentuk dari material halus hasil pengendapan aliran sungai di dataran rendah atau lembah. Tanah ini terdapat di pantai timur Sumatra, pantai utara Jawa, dan sepanjang Sungai Barito, Mahakam, Musi, Citarum, Batanghari, dan Bengawan Solo.
- 2) Tanah vulkanis adalah tanah yang berasal dari abu hasil peletusan gunung berapi yang sudah mengalami proses pelapukan. Tanah andosol terdapat di lereng-lereng gunung api, seperti di daerah Sumatra, Jawa, Bali, Lombok, Halmahera, dan Minahasa. Vegetasi yang tumbuh di tanah andosol adalah hutan hujan tropis, bambo, dan rumput.
- 3) Tanah regosol adalah tanah berbutir kasar dan berasal dari material gunung api. Tanah regosol berupa tanah aluvial yang baru diendapkan dan tanah pasir terdapat di Bengkulu, pantai Sumatra Barat, Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara Barat. Material jenis tanah ini berupa tanah regosol, abu vulkan, napal, dan pasir vulkan. Tanah regosol sangat cocok ditanami padi, tebu, palawija, tembakau, dan sayuran.
- 4) Tanah kapur atau tanah mediteran adalah tanah yang terbentuk dari batu kapur yang mengalami pelapukan. Tanah kapur terdapat di daerah perbukitan

kapur Sumatra Selatan, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan. Tanaman yang hidup di daerah kapur adalah palawija, stepa, savana, dan hutan jati atau hutan musim.

5) Tanah litosol adalah tanah berbatu-batu. Bahan pembentuknya berasal dari batuan keras yang belum mengalami pelapukan secara sempurna. Jenis tanah ini juga disebut tanah azonal. Tanaman yang dapat tumbuh di tanah litosol adalah rumput ternak, palawija, dan tanaman keras.

6) Tanah argonosol atau tanah gambut adalah tanah yang terbentuk dari sisa-sisa tumbuhan rawa yang mengalami pembusukan. Jenis tanah ini berwarna hitam hingga cokelat. Tanah ini terdapat di rawa Sumatra, Kalimantan, dan Papua. Tanaman yang dapat tumbuh di tanah argonosol adalah karet, nanas, palawija, dan padi.

7) Tanah grumusol atau margalith adalah tanah yang terbentuk dari material halus berlempung. Jenis tanah ini berwarna kelabu hitam dan bersifat subur, tersebar di Jawa Tengah, Jawa Timur, Madura, Nusa Tenggara, dan Sulawesi Selatan. Tanaman yang tumbuh di tanah grumosol adalah padi, jagung, kedelai, tebu, kapas, tembakau, dan jati.

8) Tanah latosol adalah tanah yang banyak mengandung zat besi dan aluminium. Tanah ini sudah sangat tua sehingga kesuburannya rendah. Warna tanahnya merah hingga kuning sehingga sering disebut tanah merah. Tanah latosol mempunyai sifat cepat mengeras jika tersingkap atau berada di udara terbuka disebut tanah laterit. Tanah latosol tersebar di Sumatra Utara, Sumatra Barat, Lampung, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Papua. Tumbuhan yang dapat hidup di tanah latosol adalah padi, palawija, sayuran, buah-buahan, karet, sisal, cengkih, kakao, kopi, dan kelapa sawit.

Kondisi tanah di Indonesia dikenal dengan kesuburannya sehingga ketika ditanami suatu tanaman senantiasa tumbuh dan memberikan manfaat kepada pemiliknya. Suatu tanah dikatakan subur apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) banyak mengandung unsur hara atau zat-zat yang diperlukan tanaman untuk pertumbuhannya;
- 2) cukup mengandung air yang berguna untuk melarutkan unsur hara agar dapat diserap oleh akar tumbuhan;

3) struktur tanahnya baik, artinya susunan butir-butir tanah tidak terlalu padat dan tidak terlalu longgar.

LAMPIRAN PENILAIAN

PENILAIAN KOGNITIF

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Peserta didik mampu menjelaskan proses terbentuknya tanah. 2. Peserta didik mampu menjelaskan berbagai macam lapisan-lapisan tanah. 3. Peserta didik dapat mengetahui jenis-jenis tanah dan lokasi persebarannya. 4. Peserta didik dapat mengetahui pemanfaatan jenis-jenis tanah di Indonesia.	Penilaian individu	Tes tertulis	7. Bagaimana proses terbentuknya tanah? 8. Lapisan tanah yang memiliki tingkat kesuburan terbesar adalah... 9. Sebut dan jelaskan apa itu tanah gambut dan tanah kapur! 10. Sebutkan manfaat tanah alluvial!

Kunci Jawaban

1. Proses terbentuknya tanah dari batuan induk yang melapuk dan tercampurnya dengan bahan organik dalam kurun waktu yang lama, proses pelapukan batuan terpengaruh juga dari iklim dan faktor-faktor lain.
2. Humus
3. Tanah gambut atau tanah organosol adalah tanah yang terbentuk dari sisa-sisa tumbuhan rawa yang mengalami pembusukan. Tanah kapur adalah yang terbentuk dari batu kapur yang mengalami pelapukan, terdapat di perbukitan kapur.
4. Cocok sebagai lahan pertanian, dapat ditanami jenis tumbuhan apapun, tingkat kesuburan tinggi.

Pedoman Penilaian Kognitif

No	Nama				Nilai Akhir
		No. 1	No. 2	No. 3	
1	Ani (contoh)	10	10	0	Skor perolehan : Skor maksimal X 100
2dst				

Pedoman Penilaian Psikomotorik

No	Nama	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Kelengkapan Pesan	Kerjasama	Penguasaan Materi	
1	Ani
2dst				

Keterangan

Skor 4 = Sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup

Skor 1 = kurang

Pedoman Penilaian Afektif

No	Nama	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Keaktifan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Interaksi	
1	Ani
2dst				

Keterangan

Skor 4 = Sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup

Skor 1 = kurang

**Mengetahui,
Guru Mapel IPS**

**Sleman, 06 Agustus 2016
Mahasiswa PPL**

**(Rinawati Setyaningsih, S.Pd)
NIP. 196209201984122003**

**(Alfina Yunitasari)
NIM: 13416241066**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMP N 1 Ngaglik
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
Indikator Pencapaian	9. Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi. 10. Peserta didik mampu mendeskripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya. 11. Peserta didik mampu mengidentifikasi tentang dampak dari ledakan penduduk dan upaya menanggulanginya.
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 jp @ 40 menit)

L. TUJUAN PEMBELAJARAN* :

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

9. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi.
10. Mendeskripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.
11. Mengidentifikasi dampak dari ledakan penduduk dan upaya penanggulangan terhadap dampak dari ledakan penduduk.

- ❖ **Karakter peserta didik yang diharapkan :** Disiplin
 Rasa hormat terhadap sesama
 Tanggung jawab

M. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Pertumbuhan penduduk
2. Angka kelahiran dan angka kematian
3. Ledakan penduduk

N. METODE PEMBELAJARAN :

1. Diskusi.

O. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>i. Guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas dan menyiapkan peserta didik, Guru dan peserta didik berdoa bersama-sama dipimpin oleh ketua kelas atau yang mewakili, menanyakan kabar peserta didik, guru mempresensi peserta didik</p> <p>j. Apersepsi : Menggambarkan padatnya penduduk di Indonesia.</p> <p>k. Motivasi : Bagaimana cara menanggulangi dari padatnya penduduk di Indonesia?</p> <p>l. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu mengetahui tentang kependudukan dan permasalahannya</p>	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Guru memberikan pengantar materi berupa lembaran ringkasan</p> <p>b. Peserta didik diharapkan memunculkan pertanyaan dari materi yang diberikan oleh guru.</p> <p>c. Guru menjelaskan tentang kondisi penduduk di Indonesia.</p> <p>d. Dari berbagai penjelasan diatas peserta didik diharapkan dapat membangun pengertian tentang kependudukan.</p>	50 menit

	<p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dibagi menjadi masing-masing beranggotakan 4 orang Guru memfasilitasi peserta didik dengan kertas manila warna dan berbagai ornamen-ornamen pelengkap. Peserta didik mengerjakan tugas membuat <i>mind mapping (peta konsep)</i> dengan bagian-bagian yang sudah ditentukan yaitu tentang: pengertian pertumbuhan penduduk, faktor-faktor pertumbuhan penduduk, angka kelahiran dan kematian, faktor pendorong dan penghambat, ledakan penduduk, dampak dan penanggulangannya. Setelah selesai berkreasi dengan peta konsep satu atau dua kelompok dapat maju kedepan menjelaskan peta konsep yang telah dibuat, dan peserta didik lain diharapkan dapat memunculkan pertanyaan. Tiap kelompok memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil pekerjaan <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Semua kelompok melakukan kegiatan <i>review</i> dari terhadap materi yang telah dibahas Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	
3.	<p>Penutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran; melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan memberikan pertanyaan kepada Peserta didik tentang materi yang telah dipelajari 	15 menit

P. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN:

- Firmansyah, Herlan dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. 2010. Jakarta: Depdiknas.

11. Sudarmi, Sri dkk. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VIII*. 2008. Jakarta: Depdiknas.

12. Lingkungan sekitar

13. *Mind mapping*

LAMPIRAN MATERI

1. Pertumbuhan Penduduk dibedakan menjadi 3 macam :
 - a. Pertumbuhan penduduk alami.
 - b. Pertumbuhan penduduk migrasi
 - c. Pertumbuhan penduduk totalFaktor yang mempengaruhi :

- a. Fertilitas. Kelahiran hidup seorang penduduk menyebabkan bertambahnya jumlah penduduk
- b. Mortalitas, meninggalnya seorang penduduk menyebabkan berkurangnya jumlah penduduk
- c. Migrasi, berpindahnya penduduk dari suatu tempat ke tempat lain

2. Faktor pendorong angka kelahiran adalah :

- a. kawin usia muda
- b. adanya anggapan masyarakat banyak anak banyak rejeki
- c. adanya anggapan masyarakat bahwa anak sebagai penentu status sosial

Faktor penghambat angka kelahiran :

- a. Pelaksanaan program KB
- b. Alasan ekonomi orang menunda perkawinan
- c. Wanita karier, merasa repot jika mempunyai anak banyak

3. Sex Ratio (rasio jenis kelamin), perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dan banyaknya penduduk perempuan pada suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu.

4. Ledakan penduduk adalah suatu keadaan kependudukan yang memperlihatkan pertumbuhan yang melonjak cepat dalam jangka waktu yang pendek.

Dampak ledakan penduduk:

- a. tingkat kemiskinan meningkat
- b. munculnya pemukiman kumuh di kawasan perkotaan
- c. pemerintah mengalami kesulitan dalam menyediakan kebutuhan masyarakat

Upaya penanggulangan ledakan penduduk:

- a. melaksanakan program KB
- b. menggalakan program transmigrasi
- c. memperluas lapangan kerja

LAMPIRAN PENILAIAN

PENILAIAN KOGNITIF

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen

<p>1. Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi.</p> <p>2. Peserta didik mampu mendeskripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.</p> <p>3. Peserta didik mampu mengidentifikasi tentang dampak dari ledakan penduduk dan upaya menanggulangnya.</p>	<p>Penilaian individu</p>	<p>Tes tertulis</p>	<p>11. Sebutkan 3 faktor pertumbuhan penduduk!</p> <p>12. Jelaskan tentang angka kelahiran dan kematian!</p> <p>13. Sebutkan 3 faktor pendorong angka kematian!</p> <p>14. Sebutkan 3 upaya penanggulangan dari adanya ledakan penduduk!</p>
---	---------------------------	---------------------	--

Kunci Jawaban

1. Natalitas, Mortalitas, Migrasi
2. Angka kelahiran
3. Angka kelahiran kasar (Crude Birth Rate/CBR)
 Angka kelahiran kasar yaitu angka yang menunjukkan banyaknya Kelahiran bayi setiap 1.000 penduduk.
 Angka kematian adalah jumlah kematian selama satu tahun untuk 1000 penduduk.
4. Kurangnya fasilitas kesehatan, kurangnya kesadaran masyarakat akan kesehatan, adanya bencana alam, adanya peperangan
5. Pencanaan program KB, melaksanakan program transmigrasi, memperluas lapangan pekerjaan

Pedoman Penilaian Kognitif

No	Nama				Nilai Akhir
		No. 1	No. 2	No. 3	

1	Ani (contoh)	10	10	0	Skor perolehan : Skor maksimal x 100
2dst				

Pedoman Penilaian Afektif

No	Nama	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Keaktifan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Interaksi	
1	Ani
2dst				

Keterangan

Skor 4 = Sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup

Skor 1 = kurang

Pedoman Penilaian Psikomotorik

No	Nama	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Kerapian	Keindahan	Isi Materi	
1	Ani
2dst				

Keterangan

Skor 4 = Sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup

Skor 1 = kurang

**Mengetahui,
Guru Mapel IPS**

Sleman, 16 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

(Rinawati Setyaningsih, S.Pd)

NIP. 196209201984122003

(Alfina Yunitasari)

NIM: 13416241066

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMP N 1 Ngaglik
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
Indikator Pencapaian	12. Peserta didik mampu mendeskripsikan angka usia harapan hidup. 13. Peserta didik mampu mengidentifikasi tentang dampak dari ledakan penduduk dan upaya menanggulangnya. 14. Peserta didik mampu mendeskripsikan jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya. 15. Peserta didik mampu mengidentifikasi sajian peta kepadatan penduduk
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 jp @ 40 menit)

Q. TUJUAN PEMBELAJARAN* :

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

12. Mendeskripsikan angka usia harapan hidup
13. Mengidentifikasi dampak dari ledakan penduduk dan upaya penanggulangan terhadap dampak dari ledakan penduduk.
14. Mendeskripsikan jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya
15. Mengidentifikasi peta kepadatan penduduk

❖ **Karakter peserta didik yang diharapkan :** Disiplin
Rasa hormat terhadap sesama
Tanggung jawab

R. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Angka usia harapan hidup
2. Ledakan penduduk
3. Migrasi
4. Kepadatan penduduk

S. METODE PEMBELAJARAN :

1. *Team Games Tournament*

T. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>m. Guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas dan menyiapkan peserta didik, Guru dan peserta didik berdoa bersama-sama dipimpin oleh ketua kelas atau yang mewakili, menanyakan kabar peserta didik, guru mempresensi peserta didik</p> <p>n. Apersepsi : Menanyakan Indonesia berada pada peringkat berapa di dunia tentang kepadatan jumlah penduduknya?</p> <p>o. Motivasi : Warga Indonesia harus dapat mengatasi berbagai macam permasalahan kependudukan</p> <p>p. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu mengetahui tentang permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya</p>	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>e. Guru memberikan pengantar berupa ringkasan materi</p> <p>f. Peserta didik diharapkan memunculkan pertanyaan dari materi yang diberikan oleh guru.</p> <p>g. Guru menjelaskan tentang kondisi penduduk di Indonesia.</p> <p>h. Dari berbagai penjelasan diatas peserta didik diharapkan dapat membangun pengertian tentang kependudukan.</p> <p>Elaborasi</p>	50 menit

	<p>f. Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok besar</p> <p>g. Guru memfasilitasi peserta didik dengan kartu-kartu berisikan soal dan jawaban .</p> <p>h. Peserta didik mengerjakan tugas berkelompok yaitu mencocokkan antara soal dan jawaban.</p> <p>i. Masing-masing kelompok menempel pekerjaannya di kertas manila di depan kelas dengan bertanding dengan kelompok satunya.</p> <p>j. Dengan durasi waktu, kelompok mana yang bisa menempel soal dan jawaban paling banyak dengan benar dan tepat itulah pemenangnya.</p> <p>k. Kemudian pekerjaan dari peserta didik di presentasikan di depan kelas.</p> <p>l. Tiap kelompok memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi di depan kelas</p> <p>Konfirmasi</p> <p>c. Semua kelompok melakukan kegiatan <i>review</i> dari terhadap materi yang telah dibahas</p> <p>d. Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <p>d. bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran;</p> <p>e. melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</p> <p>f. memberikan pertanyaan kepada Peserta didik tentang materi yang telah dipelajari</p>	15 menit

U. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN:

14. Sudarmi, Sri dkk. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VIII*. 2008. Jakarta: Depdiknas.
15. Peta kepadatan penduduk Indonesia
16. Kartu soal dan kartu jawaban

LAMPIRAN MATERI

1. Angka Usia Harapan Hidup adalah rata-rata usia penduduk yang diperhitungkan sejak kelahiran.
2. Ledakan penduduk adalah suatu keadaan kependudukan yang memperlihatkan pertumbuhan yang melonjak cepat dalam jangka waktu yang pendek.

Dampak ledakan penduduk:

- a. tingkat kemiskinan meningkat
- b. munculnya pemukiman kumuh di kawasan perkotaan
- c. pemerintah mengalami kesulitan dalam menyediakan kebutuhan masyarakat

Upaya penanggulangan ledakan penduduk:

- a. melaksanakan program KB
- b. menggalakan program transmigrasi
- c. memperluas lapangan kerja

3. Migrasi atau mobilitas penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain.

a. *Mobilitas penduduk permanen (migrasi)*, yang meliputi:

1) *Migrasi internasional (migrasi antarnegara)*

- a) *Imigrasi* adalah masuknya penduduk asing yang menetap ke dalam sebuah negara.
- b) *Emigrasi* adalah pindahnya penduduk keluar negeri untuk menetap di sana.
- c) *Remigrasi* adalah pemulangan kembali penduduk asing ke negara asalnya.

2) *Migrasi nasional (migrasi lokal)*, terdiri dari:

- a) *Urbanisasi*, yaitu perpindahan penduduk dari desa ke kota.
- b) *Transmigrasi*, yaitu perpindahan penduduk dari pulau yang padat penduduknya ke pulau yang masih jarang penduduknya.
- c) *Ruralisasi*, yaitu perpindahan penduduk dari kota ke desa untuk menetap di desa.
- d) *Evakuasi*, yaitu perpindahan penduduk untuk menghindari bahaya.

b. *Mobilitas penduduk nonpermanen (sirkuler)*, yang meliputi:

- 1) *Mobilitas ulang alik atau mobiltas harian*, yakni penduduk yang karena pekerjaannya harus melakukan perjalanan dari tempat tinggalnya ke tempat bekerjanya di lain daerah.

2) *Mobilitas bermusim*, yakni penduduk yang karena pekerjaan atau keperluannya untuk sementara waktu menetap di suatu daerah dan dalam jangka waktu tertentu kembali ke tempat tinggalnya.


4. Dampak negatif adanya imigrasi
 - a. Masuknya budaya-budaya asing yang tidak sesuai
 - b. Masuknya orang-orang asing bermasalah

Dampak negatif adanya emigrasi

- a. Keengganan orang-orang Indonesia di luar negeri untuk kembali ke Indonesia
- b. Rusaknya citra Indonesia di mata negara lain

LAMPIRAN PENILAIAN

PENILAIAN KOGNITIF

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Peserta didik mampu mendeskripsikan angka usia harapan hidup. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi sajian peta kepadatan penduduk 3. Peserta didik mampu mengidentifikasi tentang dampak dari ledakan penduduk dan upaya menanggulangnya. 4. Peserta didik mampu mendeskripsikan jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya.	Penilaian individu	Tes tertulis	1. Angka usia harapan hidup adalah ... 2.  Pulau terpadat penduduknya di Indonesia adalah Pulau ... 3. Dua upaya penanggulangan ledakan penduduk adalah ... 4. Jenis-jenis migrasi internasional adalah...

Kunci Jawaban

6. Angka usia harapan hidup adalah rata-rata usia penduduk yang diperhitungkan sejak kelahiran.
7. Pulau Jawa
8. Melaksanakan program KB, menggalakan program transmigrasi, memperluas lapangan pekerjaan.
9. Emigrasi, Imigrasi, dan Remigrasi

Pedoman Penilaian Kognitif

No	Nama				Nilai Akhir
		No. 1	No. 2	No. 3	

1	Ani (contoh)	2	2	1	Skor perolehan : Skor maksimal x 100
2dst				

Pedoman Penilaian Afektif

No	Nama	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Keaktifan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Interaksi	
1	Ani (contoh)
2dst				

Keterangan

Skor 4 = Sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup

Skor 1 = kurang

Pedoman Penilaian Psikomotorik

No	Nama	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Kerapian	Keindahan	Isi Materi	
1	Ani
2dst				

Keterangan

Skor 4 = Sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup

Skor 1 = kurang

**Mengetahui,
Guru Mapel IPS**

**(Rinawati Setyaningsih, S.Pd)
NIP. 196209201984122003**

**Sleman, 30 Agustus 2016
Mahasiswa PPL**

**(Alfina Yunitasari)
NIM: 13416241066**

Daftar Nilai Psikomotorik Kelas VIII D

NO	NAMA	Kerapian	Keindahan	Isi Materi	NA
1	A. ROISULFALAH GHIMNASTIAR	3	4	3	A
2	ANISA GANIAH SYALSABILA	4	4	3	A
3	APRILIA WAHYU KUSUMASTUTI	3	4	3	A
4	AUREL AMADEA	3	4	3	A
5	DHEA KHAIRUN NISSA	4	3	3	A
6	DIKO CAHYO GUMELAR	3	3	3	B
7	DINA SELFIE SEPTIANA	3	3	3	B
8	DIVA PRAMU ISWARI	3	3	3	B
9	ENDAH DEWI LESTARI	3	3	3	B
10	GURUH KHOIRON MAULANA	4	4	3	A
11	INTAN KURNIA ROMADHONI	3	4	3	A
12	LAELA NURJANAH	4	3	3	A
13	LOTTA MAYANG DIEFFA PUTIYARA	4	4	3	A
14	LUQMAN RIFKY SUBAGYA	3	4	3	A
15	LUTHFI NUR HIDAYAH	3	3	3	B
16	MARSA AULIA SYAHIRA	3	3	3	B
17	MOHAMAD SAUFA AMARUL ABID	4	4	3	A
18	MUHAMMAD FIRDAUS SUSETIOAJI	2	2	3	C
19	MUSTIKA KHASANAH	3	3	3	B
20	RAFA HADIYA PINASTI	2	2	3	C
21	RANGGA SOCHA PENPIDU	3	4	3	A
22	RIKY ROMADZAN	3	3	3	B
23	RIZKY NUR SETIAWAN	2	2	3	C
24	SALSABILA BUNGA MAHARANI	3	3	3	B
25	SHEVA RAHARDYAN PUTRA	2	2	3	C
26	SURYA RAMADHAN BHAKTI S.	3	4	3	A
27	TEGAR BUDYA CAHYA GEMILANG	3	3	3	B
28	WIYANDA ALFATAH SARI	3	3	3	B
29	YONIF PUTRA WIRAWAN	4	3	3	A

Daftar Nilai Afektif Kelas VIII D

NO	NAMA	Keaktifan	Kemampuan menjawab	Interaksi	NA
1	A. ROISULFALAH GHIMNASTIAR	4	4	3	A
2	ANISA GANIAH SYALSABILA	3	4	3	A
3	APRILIA WAHYU KUSUMASTUTI	2	3	3	B
4	AUREL AMADEA	2	3	3	B
5	DHEA KHAIRUN NISSA	3	3	3	B
6	DIKO CAHYO GUMELAR	2	2	2	C
7	DINA SELF SEPTIANA	2	3	3	B
8	DIVA PRAMU ISWARI	2	3	3	B
9	ENDAH DEWI LESTARI	2	3	3	B
10	GURUH KHOIRON MAULANA	3	4	3	A
11	INTAN KURNIA ROMADHONI	2	3	3	B
12	LAELA NURJANAH	2	3	3	B
13	LOTTA MAYANG DIEFFA PUTIYARA	2	3	3	B
14	LUQMAN RIFKY SUBAGYA	4	3	3	A
15	LUTHFI NUR HIDAYAH	2	3	3	B
16	MARSA AULIA SYAHIRA	2	3	3	B
17	MOHAMAD SAUFA AMARUL ABID	2	3	3	B
18	MUHAMMAD FIRDAUS SUSETIOAJI	2	2	2	C
19	MUSTIKA KHASANAH	2	3	3	B
20	RAFA HADIYA PINASTI	2	3	3	B
21	RANGGA SOCHA PENPIDU	2	3	3	B
22	RIKY ROMADZAN	2	3	3	B
23	RIZKY NUR SETIAWAN	2	3	3	B
24	SALSABILA BUNGA MAHARANI	2	3	3	B
25	SHEVA RAHARDYAN PUTRA	2	3	3	B
26	SURYA RAMADHAN BHAKTI S.	4	3	3	A
27	TEGAR BUDYA CAHYA GEMILANG	2	2	2	C
28	WIYANDA ALFATAH SARI	2	3	3	B
29	YONIF PUTRA WIRAWAN	2	3	3	B

Daftar Nilai Kognitif Kelas VIII D

NO	NAMA	Kuis 1
1	A. ROISULFALAH GHIMNASTIAR	10
2	ANISA GANIAH SYALSABILA	10
3	APRILIA WAHYU KUSUMASTUTI	10
4	AUREL AMADEA	8
5	DHEA KHAIRUN NISSA	7
6	DIKO CAHYO GUMELAR	6
7	DINA SELF SEPTIANA	5
8	DIVA PRAMU ISWARI	6
9	ENDAH DEWI LESTARI	6
10	GURUH KHOIRON MAULANA	7
11	INTAN KURNIA ROMADHONI	7
12	LAELA NURJANAH	10
13	LOTTA MAYANG DIEFFA PUTIYARA	9
14	LUQMAN RIFKY SUBAGYA	6
15	LUTHFI NUR HIDAYAH	6
16	MARSA AULIA SYAHIRA	6
17	MOHAMAD SAUFA AMARUL ABID	6
18	MUHAMMAD FIRDAUS SUSETIOAJI	7
19	MUSTIKA KHASANAH	9
20	RAFA HADIYA PINASTI	9
21	RANGGA SOCHA PENPIDU	6
22	RIKY ROMADZAN	7
23	RIZKY NUR SETIAWAN	6
24	SALSABILA BUNGA MAHARANI	6
25	SHEVA RAHARDYAN PUTRA	7
26	SURYA RAMADHAN BHAKTI S.	7
27	TEGAR BUDYA CAHYA GEMILANG	6
28	WIYANDA ALFATAH SARI	9
29	YONIF PUTRA WIRAWAN	6

Daftar Nilai Psikomotorik Kelas VIII E

1	ADINDA NURLITA HAPSARI	B+
2	ANGGITA DEWI UTARI	B+
3	APRILianto YOGA PRATAMA	A
4	BUDIARTI DESI NURSAFITRI	A
5	DWI FEBRIYANI	A
6	ERVINTYA KUMALA SARI	A
7	FAIRUZ NASYWA	A
8	FATHUL HUDA LUTFANI	B+
9	FAYZA HIKMAL DAMARJATI	B+
10	JIBRAN ARRAHIM RAHMA PUTRA	A
11	KAYANGAN GEMA RAMADHAN	B+
12	KEVIN SATRIA ARDHIANSYAH	A
13	MUHAMMAD ANGGARA BINTANG GATOTKACA	A
14	MUHAMMAD ICHSAN	A
15	MUHAMMAD YONDIA S ARIDIPTA	A
16	NIKITA APRILIA LOVERANTI	A
17	NOVI SRI PUJI UTAMI	B+
18	NOVIKA ULIA SARI	B+
19	OCTOVALDO PRASANDA ANJASMARA	B+
20	PANGGAH PANGESTU	A
21	RINATA	A
22	ROSIANA MAHARANI	B+
23	SAFINAH NABILLA	A
24	SALWA REZA AYUNDYA PAWESTRI	A
25	SATRIA ELANG BISMANTAKA	B+
26	STEVEN GETHA PRADESSA	B+
27	TRIASIH MUKTI	A
28	VIRA HABSARI	B+
29	YUDHA SANTOSA	B+
30	YULIANA SETIANINGSIH	B+
31	ZAHRA DZULHIJJAH	B+

Daftar Nilai Afektif Kelas VIII E

1	ADINDA NURLITA HAPSARI	B
2	ANGGITA DEWI UTARI	B
3	APRILIANTO YOGA PRATAMA	A
4	BUDIARTI DESI NURSAFITRI	A
5	DWI FEBRIYANI	A
6	ERVINTYA KUMALA SARI	A
7	FAIRUZ NASYWA	A
8	FATHUL HUDA LUTFANI	B
9	FAYZA HIKMAL DAMARJATI	B
10	JIBRAN ARRAHIM RAHMA PUTRA	A
11	KAYANGAN GEMA RAMADHAN	B
12	KEVIN SATRIA ARDHIANSYAH	A
13	MUHAMMAD ANGGARA BINTANG GATOTKACA	A
14	MUHAMMAD ICHSAN	A
15	MUHAMMAD YONDIAS ARIDIPTA	A
16	NIKITA APRILIA LOVERANTI	A
17	NOVI SRI PUJI UTAMI	B
18	NOVIKA ULIA SARI	B
19	OCTOVALDO PRASANDA ANJASMARA	B
20	PANGGAH PANGESTU	A
21	RINATA	A
22	ROSIANA MAHARANI	B
23	SAFINAH NABILLA	A
24	SALWA REZA AYUNDYA PAWESTRI	A
25	SATRIA ELANG BISMANTAKA	B
26	STEVEN GETHA PRADESSA	B
27	TRIASIH MUKTI	A
28	VIRA HABSARI	B
29	YUDHA SANTOSA	B
30	YULIANA SETIANINGSIH	B
31	ZAHRA DZULHIJJAH	B

Daftar Nilai Kognitif Kelas VIII E

1	ADINDA NURLITA HAPSARI	8
2	ANGGITA DEWI UTARI	9
3	APRILIANO YOGA PRATAMA	7
4	BUDIARTI DESI NURSAFITRI	9
5	DWI FEBRIYANI	7
6	ERVINTYA KUMALA SARI	7
7	FAIRUZ NASYWA	7
8	FATHUL HUDA LUTFANI	9
9	FAYZA HIKMAL DAMARJATI	7
10	JIBRAN ARRAHIM RAHMA PUTRA	9
11	KAYANGAN GEMA RAMADHAN	9
12	KEVIN SATRIA ARDHIANSYAH	7
13	MUHAMMAD ANGGARA BINTANG GATOTKACA	7
14	MUHAMMAD ICHSAN	9
15	MUHAMMAD YONDIAS ARIDIPTA	6
16	NIKITA APRILIA LOVERANTI	10
17	NOVI SRI PUJI UTAMI	10
18	NOVIKA ULIA SARI	9
19	OCTOVALDO PRASANDA ANJASMARA	5
20	PANGGAH PANGESTU	8
21	RINATA	10
22	ROSIANA MAHARANI	9
23	SAFINAH NABILLA	10
24	SALWA REZA AYUNDYA PAWESTRI	9
25	SATRIA ELANG BISMANTAKA	9
26	STEVEN GETHA PRADESSA	8
27	TRIASIH MUKTI	10
28	VIRA HABSARI	8
29	YUDHA SANTOSA	10
30	YULIANA SETIANINGSIH	9
31	ZAHRA DZULHIJJAH	8

Daftar Nilai Psikomotorik Kelas VIII F

1	ADISTY ASA NUR RIZKI	B
2	AFNAN JULI AROCHMA	A
3	ALFREDA YOLANDA RAHMA PUTRI	B
4	ALYA USMAN RAMADHANI	B
5	ARYA BAGUS MELANDRY	B
6	AYU WINARNI	B
7	BAYU PUTRA WINATA	B
8	DHIMAS AJI YUDHA PAMUNGKAS	A
9	DUTA NURING PRABOWO	B
10	ERLAMBANG AKBAR PRADHIKA	B
11	ESTU HIDAYAT NUR WAHID	A
12	EVILIYA LIDYA AVISTA	B
13	FATASYA ALIFA DZULFI SAFITRI	B
14	HANDOKO TRI HANTARA	B
15	KALISHA NIRMALA CHANDRA	A
16	KARTIKA DEWI	B
17	LUKMAN ARIQ	A
18	MUHAMMAD ANDRE HENDRAWAN	B
19	NIKY PUTRI LARASATI	B
20	NISRINA THIFAL ASHMA	B
21	NURAFIDA IKA PRATIWI	B
22	OPPY ARISTA DWIYANTI	B
23	PUTRI ANDIRA KARTINI	B
24	RADITYA ADI WICAKSANA	B
25	RAMA MADHA ANJAS PANGESTU	A
26	RASYID AULIA RAZZAQ	B
27	RYAN PRATAMA WIBAWA	B
28	SURYAWATI WULANDARI	B
29	TRINITY DEW ULINA	A
30	YOSAN AFRIZAL NURDIAN	A
31	YUBIMA SATRIO NUGROHO	B

Daftar Nilai Afektif Kelas VIII F

1	ADISTY ASA NUR RIZKI	B
2	AFNAN JULI AROCHMA	A
3	ALFREDA YOLANDA RAHMA PUTRI	B
4	ALYA USMAN RAMADHANI	B
5	ARYA BAGUS MELANDRY	B
6	AYU WINARNI	B
7	BAYU PUTRA WINATA	B
8	DHIMAS AJI YUDHA PAMUNGKAS	A
9	DUTA NURING PRABOWO	B
10	ERLAMBANG AKBAR PRADHIKA	B
11	ESTU HIDAYAT NUR WAHID	A
12	EVILIYA LIDYA AVISTA	B
13	FATASYA ALIFA DZULFI SAFITRI	B
14	HANDOKO TRI HANTARA	B
15	KALISHA NIRMALA CHANDRA	A
16	KARTIKA DEWI	B
17	LUKMAN ARIQ	A
18	MUHAMMAD ANDRE HENDRAWAN	B
19	NIKY PUTRI LARASATI	B
20	NISRINA THIFAL ASHMA	B
21	NURAFIDA IKA PRATIWI	B
22	OPPY ARISTA DWIYANTI	B
23	PUTRI ANDIRA KARTINI	B
24	RADITYA ADI WICAKSANA	B
25	RAMA MADHA ANJAS PANGESTU	A
26	RASYID AULIA RAZZAQ	B
27	RYAN PRATAMA WIBAWA	B
28	SURYAWATI WULANDARI	B
29	TRINITY DEW ULINA	A
30	YOSAN AFRIZAL NURDIAN	A
31	YUBIMA SATRIO NUGROHO	B

Daftar Nilai Kognitif Kelas VIII F

1	ADISTY ASA NUR RIZKI	10
2	AFNAN JULI AROCHMA	10
3	ALFREDA YOLANDA RAHMA PUTRI	9
4	ALYA USMAN RAMADHANI	9
5	ARYA BAGUS MELANDRY	10
6	AYU WINARNI	10
7	BAYU PUTRA WINATA	10
8	DHIMAS AJI YUDHA PAMUNGKAS	10
9	DUTA NURING PRABOWO	9
10	ERLAMBANG AKBAR PRADHIKA	9
11	ESTU HIDAYAT NUR WAHID	10
12	EVILIYA LIDYA AVISTA	10
13	FATASYA ALIFA DZULFI SAFITRI	9
14	HANDOKO TRI HANTARA	10
15	KALISHA NIRMALA CHANDRA	10
16	KARTIKA DEWI	9
17	LUKMAN ARIQ	10
18	MUHAMMAD ANDRE HENDRAWAN	10
19	NIKY PUTRI LARASATI	9
20	NISRINA THIFAL ASHMA	9
21	NURAFIDA IKA PRATIWI	10
22	OPPY ARISTA DWIYANTI	10
23	PUTRI ANDIRA KARTINI	10
24	RADITYA ADI WICAKSANA	9
25	RAMA MADHA ANJAS PANGESTU	10
26	RASYID AULIA RAZZAQ	9
27	RYAN PRATAMA WIBAWA	10
28	SURYAWATI WULANDARI	9
29	TRINITY DEW ULINA	10
30	YOSAN AFRIZAL NURDIAN	10
31	YUBIMA SATRIO NUGROHO	10



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL
TAHUN 2016**

F01
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 NGAGLIK
 Alamat Sekolah/lembaga : Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, DIY

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu											Jumlah Jam	
		0	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X		
1.	Observasi Lingkungan													7
	a. Persiapan	1												
	b. Pelaksanaan	2												
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	4												
2.	Observasi Kelas												13	
	a. Persiapan	3												
	b. Pelaksanaan	8												
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2												
3.	Penerimaan Peserta Didik Baru												34	
	a. Persiapan	4												
	b. Pelaksanaan	28												
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2												
4.	Penyusunan Matrik Program Kerja PPL												9	
	a. Persiapan			2										
	b. Pelaksanaan			5										
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								2					
5.	Mempelajari Administrasi Guru												13	
	a. Persiapan							1	1					
	b. Pelaksanaan	2						2	2					
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1						2	2					
6.	Penyusunan Rencana Pembelajaran												45	
	a. Persiapan				1	2	2	2	2					
	b. Pelaksanaan				3	6	6	6	6					
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				1	2	2	2	2					



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL
TAHUN 2016**

F01
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

7.	Penyusunan Media Pembelajaran												
	a. Persiapan				1	1	1	1	1				
	b. Pelaksanaan				3	3	3	3	3				
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				1	1	1	1	1				
8.	Pengajaran Individu dan Terbimbing												
	a. Persiapan				4	4	4	4	4				
	b. Pelaksanaan				8	8	8	8	8				
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				2	2	2	2	2				
9.	Penyusunan Instrumen Evaluasi												
	a. Persiapan				2	2	2	2	2				
	b. Pelaksanaan				4	4	4	4	4				
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				1	1	1	1	1				
10.	Pengolahan Skor dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi												
	a. Persiapan				1	1	1	1	1				
	b. Pelaksanaan				3	3	3	3	3				
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				1	1	1	1	1				
11.	Penyusunan Laporan PPL												
	a. Persiapan											4	
	b. Pelaksanaan											10	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut											3	
12.	Kegiatan Insidental												
	a. Pendampingan PLS		21										
	b. Pendampingan Latihan Tonti		3										
	c. Mempelajari Administrasi Sekolah			10									
	d. Pengelolaan Perpustakaan					12							
	e. Kegiatan Penanaman Nilai-nilai Budaya					7							
	f. Upacara HUT RI 71							4					
	g. Rapat MTQ										2		
JUMLAH													352



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL
TAHUN 2016**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Kepala SMP Negeri 1 Ngaglik

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 18 Juli 2016
Mahasiswa

Ahmad Nurtriatmo, S.Pd, M.Hum
NIP. 19641011 198601 1 001

Dr. Nasiwan, M.Si
NIP. 196504172002121001

Alfina Yunitasari
NIM. 13416241066



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 Ngaglik
ALAMAT SEKOLAH : Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Rinawati Setyaningsih, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Alfina Yunitasari
NIM : 13416241066
FAK./JUR./PRODI : FIS/P.IPS
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Nasiwan, M.Si.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil/Deskripsi	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 20 Februari 2016	Penyerahan Tim PPL SMP N 1 Ngaglik (08.00-10.00)	Secara resmi Tim PPL ditempatkan di SMPN 1 Ngaglik oleh Dosen Pamong. Pihak sekolah menerima dan menyambut mahasiswa dengan baik dengan amanat harus dapat mentaati peraturan yang ada di SMP N 1 Ngaglik	Ketidaktepatan waktu mahasiswa PPL membuat pihak sekolah menunggu	Datang tepat waktu/sebelum acara dimulai
2.	Sabtu, 27 Februari 2016	Observasi kondisi fisik sekolah dan Observasi Kelas	Mengetahui kondisi fisik, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Mengetahui kultur sekolah, cara mengajar Guru, dan keadaan peserta didik		

3.	Jumat, 24 Juni 2016	Rapat koordinasi PPDB dengan Ketua Panitia PPDB (09.00-11.00)	Briefing penempatan mahasiswa untuk membantu pelaksanaan PPDB untuk hari Senin-Rabu 27-29 Juni 2016 dan Kamis 30 Juni 2016 Pengumuman PPDB	Terlambat satu jam dari jadwal	Tepat waktu
4.	Senin-Rabu, 27-29 Juni 2016	Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMPN 1 Ngaglik tahun ajaran 2016/2017: pendaftaran H1: 07.00 – 15.00 H2: 07.00 – 15.00 H3: 07.00 – 15.00	PPDB menggunakan sistem RTO (Real Time Online), membantu tim entry data dan kelengkapan berkas. Daya tampung sebanyak 191 peserta didik yang mendaftar kurang lebih 250 peserta didik.	Kurangnya sosialisasi tentang sistem pendaftaran online	Ditambahkan sosialisasi agar tidak ada kesalah pahaman dari calon peserta didik ataupun panitia
5.	Kamis, 30 Juni 2016	Pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru dan Daftar Ulang	Sebanyak 191 berkas peserta didik terseleksi dan diumumkan telah diterima menjadi siswa tetap SMPN 1 Ngaglik tahun ajaran 2016/2017	Massa yang ribut serta kurangnya personil untuk menerima pembayaran uang seragam	Pembagian kerja yang jelas
6.	Senin – Rabu, 18 – 20 Juli 2016	Pendampingan Acara Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) untuk para peserta didik baru kelas VII H1: 07.00 – 14.00 H2: 07.00 – 14.00 H3: 07.00 – 14.00	Tim PPL dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing mendampingi satu kelas	Kegaduhan kelas saat terjadi perpindahan jam saat pemberian materi oleh guru yang bersangkutan.	Pendamping harus selalu <i>stand by</i> saat perpindahan waktu dari satu materi ke yang lainnya.
7.	Kamis 21 Juli 2016	Mendampingi kelas IX D, VIII F, dan VIID	Mendampingi kelas dalam mengerjakan tugas		

		Latihan Tonti di Lap.Donoharjo (14.00 – 15.30)			
8.	Jumat, 22 Juli 2016	Mendampingi kelas IXD VIII D IX E	Mahasiswa mendampingi kelas dalam pemberian tugas oleh guru mata pelajaran		
9.	Senin, 25 Juli 2016	Briefing bersama Kepala Sekolah dan semua guru di ruang pertemuan Mendampingi kelas IXD, VIII E, VIII F, dan IX F	Mahasiswa mengikuti briefing bersama Kepala Sekolah dalam perencanaan seminggu ke depan yaitu mahasiswa ditugaskan membantu tugas Tata Usaha Mendampingi kelas dalam mengerjakan tugas dari guru mata pelajaran		
10.	Selasa, 26 Juli 2016	Jaga Piket Guru Membantu administrasi sekolah	Mahasiswa membantu tentang pencatatan inventarisasi sekolah dan laporan aset sekolah pada bagian Tata Usaha	Kurang personil	Mahasiswa yang sedang tidak memiliki pekerjaan dapat membantu
11.	Rabu-Jum'at, 27-29 Juli 2016	Mendampingi kelas VIII D VIII E VIII F IX D IX E IX F	Mahasiswa mendampingi kelas-kelas tersebut dengan tugas yang telah diberikan oleh guru Mata Pelajaran, mahasiswa berimprovisasi tentang pembelajaran tersebut	Peserta didik masih tahap adaptasi dengan mahasiswa	Melakukan pendekatan terhadap kelas-kelas

12.	Senin, 01 Agustus 2016	Upacara Bendera Mendampingi kelas IX D, VIII E, VIII D	Mahasiswa mengikuti upacara bendera rutin setiap hari Senin Mendampingi kelas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran		
13.	Selasa, 02 Agustus 2016	Jaga Piket Guru Membantu pengelolaan Perpustakaan	Mahasiswa membantu dalam pengelompokan buku-buku referensi ataupun bacaan ke dalam rak yang berdasarkan tema. Membantu memberikan nomor buku terhadap buku-buku baru	Kondisi perpustakaan yang cukup berantakan dengan buku-buku yang berada tidak sesuai dengan tema masing-masing	
14.	Rabu, 3 Agustus 2016	Membantu pengelolaan dan penataan perpustakaan	Mahasiswa membantu petugas perpustakaan dalam pengelompokan buku-buku referensi ataupun buku bacaan lainnya dalam penataan ke dalam rak sesuai dengan tema agar memudahkan pembaca untuk mencari buku yang dibutuhkan dalam ruang sirkulasi perpustakaan	Kurang personil	Seharusnya mahasiswa yang sedang tidak mengajar ataupun tidak melakukan pekerjaan lainnya dapat ikut serta dalam pengelolaan perpustakaan
15.	Kamis, 4 Agustus 2016	Mengajar Terbimbing di kelas VIII D	Mahasiswa melakukan praktek mengajar terbimbing dengan guru mata pelajaran tentang materi persebaran flora dan fauna di Indonesia	Jam terakhir membuat peserta didik sudah mulai bosan	Harus mempunyai cara agar kelas bisa aktif dan kreatif

16.	Jum'at, 5 Agustus 2016	Kegiatan Jumat bersih yang dilakukan setiap jumat pertama awal bulan Konsultasi RPP dan Media Pembelajaran dengan guru pembimbing	Mahasiswa ikut serta dalam kegiatan Jumat bersih bersama Guru, Karyawan, dan peserta didik		
17.	Senin, 8 Agustus 2016	Mengajar terbimbing di kelas VIII F	Mahasiswa melakukan praktek mengajar terbimbing dengan guru mata pelajaran tentang materi proses pembentukan tanah dan jenis-jenis tanah di Indonesia		
18.	Selasa – Jum'at, 9 – 12 Agustus 2016	Membantu TU dalam pembukuan 8355 (daftar induk peserta didik SMP N 1 Ngaglik)	Mahasiswa membantu dalam pencatatan daftar induk siswa-siswi SMP N 1 Ngaglik sebagai data sekolah tentang identitas siswa	Banyak data yang kurang lengkap	
19.	Rabu, 10 Agustus 2016	Kegiatan Penanaman Nilai-nilai Kebudayaan (Wayangan) (07.00 – 14.30)	Mendampingi peserta didik menonton pertunjukan wayang kulit dan membantu persiapan dan pelaksanaan	Kurang koordinasi	Seharusnya mahasiswa PPL diberi <i>jobdesk</i> masing-masing
20.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara Hari Kemerdekaan Indonesia ke 71	Mengikuti upacara pengibaran bendera untuk memperingati HUT RI ke 71 di lapangan sekolah	Tidak tepat waktu	Siswa-siswi lebih dikondisikan
21.	Kamis, 18 Agustus 2016	Mengajar terbimbing di kelas VIII D	Mahasiswa melakukan praktek mengajar secara terbimbing oleh guru mata pelajaran tentang materi kependudukan di Indonesia dan		

			permasalahannya		
22.	Jumat, 26 Agustus 2016	Mendampingi UH 1 kelas IX D	Mendampingi Ulangan Harian 1 mata pelajaran IPS		
23.	Selasa, 30 Agustus 2016	Membantu pelaksanaan rapat lomba MTQ korwil Sleman Tengah	Membantu menjadi among tamu dan petugas presensi untuk acara rapat sebagai persiapan lomba MTQ korwil Sleman Tengah		
24.	Rabu, 31 Agustus 2016	Mengajar terbimbing di kelas VIII E	Mahasiswa melakukan mengajar terbimbing dengan guru mata pelajaran materi tentang kependudukan dan permasalahannya		
25.	Kamis, 1 September 2016	Mengajar terbimbing di kelas VIII D	Mahasiswa melakukan mengajar terbimbing dengan guru mata pelajaran materi tentang kependudukan dan permasalahannya		
26.	Senin – Selasa, 5 – 6 September 2016	Membantu pencatatan daftar inventaris sekolah yang dibuat ke dalam bentuk kartu	Membantu tugas Tata Usaha dalam pencatatan daftar inventaris sekolah dibuat ke dalam kartu bentuk tabel yang berisikan inventaris tiap-tiap ruangan		
27.	Rabu, 7 September 2016	Membantu pelaksanaan rapat dewan hakim lomba MTQ korwil Sleman Tengah	Membantu menjadi among tamu dan petugas presensi untuk acara rapat sebagai persiapan lomba MTQ korwil Sleman Tengah		

28.	Kamis – Jumat, 8 – 9 September 2016	Mendampingi UH Bahasa Inggris kelas IX D, IX A	Mendampingi kelas IX D dan IX A dalam mengerjakan Ulangan Harian pertama Bahasa Inggris		
29.	Selasa, 13 September 2016	Konsultasi revisi RPP bersama guru pembimbing	Mahasiswa melakukan konsultasi RPP yang harus direvisi untuk dilengkapi dalam laporan PPL		
30.	Rabu, 14 September 2016	Membantu pelaksanaan latihan qurban	Mahasiswa membantu pelaksanaan idul adha dengan mendampingi kelas-kelas untuk lomba masak, dan ikut andil dalam pembagian daging ataupun pengolahan daging		
31.	Kamis, 15 September 2016	Penarikan mahasiswa PPL oleh DPL pamong	Mahasiswa telah selesai melaksanakan PPL selama kurang lebih dua bulan dan kembali ditarik untuk melaksanakan perkuliahan di kampus		

Ngaglik, 7 September 2014

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

**Dr. Nasiwan, M.Si.
NIP. 196504172002121001**

**Rinawati Setyaningsih, S.Pd
NIP. 19620920 198412 2 003**

**Alfina Yunitasari
NIM. 13416241066**

AGENDA MENGAJAR PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS VIII & IX SMP NEGERI 1 NGAGLIK 2016

NO	HARI, TANGGAL	KELAS	JAM KE	MATERI PEMBELAJARAN
Minggu ke-1				
1.	Rabu, 20 Juli 2016	VIII F	1	<ul style="list-style-type: none"> • Letak geografis negara Indonesia • Letak astronomis negara Indonesia
2.	Rabu, 20 Juli 2016	IX E	3	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian negara maju dan negara berkembang
3.	Rabu, 20 Juli 2016	IX F	5	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian negara maju dan negara berkembang
4.	Rabu, 20 Juli 2016	VIII E	6 – 7	<ul style="list-style-type: none"> • Letak geografis negara Indonesia • Letak astronomis negara Indonesia
5.	Kamis, 21 Juli 2016	IX D	3	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian negara maju dan negara berkembang
6.	Kamis, 21 Juli 2016	VIII F	5	<ul style="list-style-type: none"> • Letak geologis negara Indonesia
7.	Kamis, 21 Juli 2016	VIII D	6 – 7	<ul style="list-style-type: none"> • Letak geografis negara Indonesia • Letak astronomis negara Indonesia
8.	Jum'at, 22 Juli 2016	IX D	1 – 2	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian negara maju dan negara berkembang • Ciri-ciri negara maju dan negara berkembang
9.	Jum'at, 22 Juli 2016	VIII D	3	<ul style="list-style-type: none"> • Letak geologis Indonesia

10.	Jum'at, 22 Juli 2016	IX E	4 – 5	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri negara maju dan negara berkembang • Lokasi persebaran negara maju dan negara berkembang
Minggu ke-2				
11.	Senin, 25 Juli 2016	IX D	2	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar negara maju dan negara berkembang
12.	Senin, 25 Juli 2016	VIII E	4	<ul style="list-style-type: none"> • Letak geologis negara Indonesia
13.	Senin, 25 Juli 2016	VIII F	5 – 6	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh letak geografis, astronomis, geologis Indonesia terhadap keadaan alam
14.	Senin, 25 Juli 2016	IX F	7 – 8	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri negara maju dan negara berkembang • Daftar negara maju dan negara berkembang
15.	Rabu, 27 Juli 2016	VIII F	1	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan letak geografis Indonesia dengan perubahan iklim
16.	Rabu, 27 Juli 2016	IX E	3	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar negara maju dan negara berkembang
17.	Rabu, 27 Juli 2016	IX F	5	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan pada peta lokasi negara maju dan negara berkembang
18.	Rabu, 27 Juli 2016	VIII E	6 – 7	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh letak geografis, astronomis, geologis Indonesia terhadap keadaan alam
19.	Kamis, 28 Juli 2016	IX D	3	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan pada peta lokasi negara maju dan negara berkembang
20.	Kamis, 28 Juli 2016	VIII F	5	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya angin muson
21.	Kamis, 28 Juli 2016	VIII D	6 – 7	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh letak geografis, astronomis, geologis Indonesia terhadap keadaan alam
22.	Jum'at, 29 Juli 2016	IX D	1 – 2	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kepada siswa pembuatan powerpoint materi negara maju negara berkembang
23.	Jum'at, 29 Juli 2016	VIII D	3	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan letak geografis Indonesia dengan perubahan iklim
24.	Jum'at, 29 Juli 2016	IX E	4 – 5	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar negara maju dan negara berkembang di 5 benua • Menunjukkan pada peta lokasi negara maju dan negara berkembang
Minggu ke-3				

25.	Senin, 1 Agustus 2016	IX D	2	• Kerjasama negara maju dan negara berkembang
26.	Senin, 1 Agustus 2016	VIII E	4	• Hubungan letak geografis Indonesia dengan perubahan iklim
27.	Senin, 1 Agustus 2016	VIII F	5 – 6	• Pembagian waktu empat musim di dunia
28.	Senin, 1 Agustus 2016	IX F	7 – 8	• Menjelaskan kepada siswa pembuatan powerpoint materi negara maju negara berkembang
29.	Kamis, 4 Agustus 2016	VIII D	6 – 7	• Persebaran flora dan fauna di Indonesia
Minggu ke-4				
30.	Senin, 8 Agustus 2016	VIII F	7 – 8	• Proses pembentukan tanah • Jenis-jenis tanah di Indonesia
Minggu ke-5				
31.	Kamis, 18 Agustus 2016	VIII D	6 – 7	• Keadaan penduduk Indonesia dan permasalahannya • Pembuatan <i>mindmapping</i> kependudukan Indonesia
Minggu ke-6				
32.	Jum'at, 26 Agustus 2016	IX D	1 – 2	• ULANGAN HARIAN 1 (Negara maju dan negara berkembang)
33.				•
Minggu ke-7				
34.	Rabu, 31 Agustus 2016	VIII E	6 – 7	• Keadaan penduduk Indonesia • Ledakan penduduk • Permasalahan kependudukan di Indonesia
35.	Kamis, 1 September 2016	VIII D	6 – 7	• Keadaan penduduk Indonesia • Ledakan penduduk • Permasalahan kependudukan di Indonesia

Guru Pembimbing

Rinawati Setyaningsih, S.Pd
NIP. 196209201984122003

Sleman, 05 September 2016

Mahasiswa PPL

Alfina Yunitasari
NIM. 13416241066

DOKUMENTASI PPL









